

KLIPING BERITA

5 - 7 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Wako Fadly Buka Bimtek Penguatan Kelembagaan LPM

Pd. Panjang, Singgalang

Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kelembagaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) se-Kota Padang Panjang, di Hotel Grand Malindo Bukittinggi, Sabtu (5/3).

Pada sambutannya, Wako Fadly mengatakan bimtek yang dilaksanakan DPD LPM ini patut menjadi percontohan untuk organisasi yang ada di Kota Padang Panjang. DPD yang diketuai Novi Hendri itu bisa mengadakan kegiatan pada awal tahun.

"Ini patut menjadi percontohan bagi yang lain, mengadakan kegiatan pada awal tahun sebagai bentuk persiapan untuk setahun ke depan. Kemarin sudah melakukan musyawarah daerah dan hari ini mengadakan bimtek. Ini sangat bagus sekali dan tidak menunda-nunda serta sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan," ujar Fadly.

Kepada pengurus LPM, Fadly mengimbau harus benar-benar memahami



KOKARDE - Wako Fadly Amran memasangkan kokarde kepada peserta Bimtek Penguatan Kelembagaan LPM, Sabtu (5/3) di Hotel Grand Malindo Bukittinggi. (Kominfo)

langkah-langkah yang perlu dibuat untuk membuat sebuah kebijakan.

"Organisasi bukan sebuah komunitas. Jika sudah masuk ke suatu organisasi yang bersifat sosial dan untuk masyarakat, maka ego pribadi harus dikurangi. Dan, betul-betul menjadi pengabdian, pengorbanan dan menjadi orang yang tulus serta serius. Jika ketuanya tulus, serius dan SOP dijalankan, saya yakin organisasi ini akan jalan. Tapi untuk LPM

Padang Panjang tidak usah diragukan lagi," tuturnya.

Ketua DPD LPM Padang Panjang, H. Novi Hendri menyebutkan kegiatan ini merupakan bentuk keseriusan LPM dalam mengabdikan. Peserta bimtek bukan hanya pengurus DPD, melainkan juga pengurus LPM kecamatan dan kelurahan.

"Ini salah satu bentuk keseriusan kita, karena kita ingin memberikan yang terbaik untuk masyarakat Kota Padang Panjang dan membantu Pe-

merintah Daerah dalam pembangunan kota menjadi lebih maju lagi," jelasnya. Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPP-KBPPPA) Osman Bin Nur menyebutkan, dengan bimtek ini diharapkan meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan masyarakat, pelayanan pemerintah kepada masyarakat, penyusunan peren-

canaan, pengendalian dan pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan, serta menumbuhkan kembang kan gerakan partisipasi masyarakat dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

"Dengan adanya bimtek ini, diharapkan semua pengurus LPM bertambah wawasan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat," tutur Osman. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Indo Jalito Peduli Salurkan Bantuan 10 Gerobak untuk Pedagang

Pd. Panjang, Singgalang

Indo Jalito Peduli, organisasi ibu-ibu perantau Minangkabau di Jakarta, menyerahkan bantuan sebanyak 10 unit gerobak untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Panjang, Sabtu (5/3).

Gerobak tersebut diserahkan Ketua Indo Jalito Peduli, Astri Asgani kepada salah satu perwakilan dari penerima, di halaman Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM). Turut mendampingi Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Asisten II Bidang Perencanaan dan Pembangunan, Iriansyah Tanjung, kepala Disperdakop UKM dan kepala Dinas Sosial PPKBPPPA.

"Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan wujud berbagi kami kepada masyarakat terkhusus pelaku UMKM. Sengaja dalam bentuk sarana, untuk menunjang operasional



GEROBAK- Ketua Indo Jalito Peduli didampingi Walikota Padang Panjang menyerahkan gerobak bagi pedagang di Padang Panjang, Sabtu (5/3). (Kominfo)

berjualan. Sehingga bantuan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas usaha," kata Astri Asgani

Ia menyebutkan, ini bukan kali pertama Indo Jalito Peduli memberikan bantuan di Padang Panjang. Tahun-tahun sebelumnya juga sudah pernah diserahkan berbagai bantuan.

"Semoga apa yang telah kita berikan ini, dapat bermanfaat dan dipergunakan dengan baik. Semoga jualannya bisa tambah sukses ke depan. Kita tidak tahu, sekarang berjualan dengan gerobak, mungkin ke depan bisa buka toko sendiri," harapnya. Wako Fadly Amran dalam kesempatan tersebut menyam-

paikan apresiasi dan terima kasih atas kepedulian dari Indo Jalito Peduli kepada pelaku UMKM di Sumatera Barat dan Padang Panjang khususnya.

"Kami mewakili masyarakat penerima, mengucapkan terima kasih kepada Indo Jalito Peduli. Ini bantuan yang sangat berarti bagi pelaku UMKM, manfaatnya langsung terasa. Memang bagi para pedagang, fasilitas berupa gerobak ini sangat diidam-idamkan," ujar Fadly.

Ia mengatakan, Pemko sebelumnya juga telah memberikan bantuan gerobak ini. Namun karena keterbatasan anggaran, belum semua pedagang yang mengajukan permohonan bantuan gerobak dapat menerimanya.

Fadly berpesan kepada para penerima, untuk dapat merawat gerobak tersebut dengan baik. Sehingga bisa digunakan lama dan manfaatnya diperoleh maksimal. (205)

Palito Tuo Himpun Donasi untuk Korban Gempa

Padang Panjang, Singgalang

Berbagai elemen masyarakat terusik rasa kemanusiaannya, begitu mendengar berita para korban bencana gempa bumi Magnitudo 6,1 yang menimpa masyarakat Pasaman dan Pasaman Barat.

Hal serupa juga dirasakan anggota Palito Tuo, sebuah organisasi wadah berhimpun para pensiunan ASN yang bertugas di Kota Padang Panjang, baik dari kalangan PNS, TNI, dan Polri, maupun karyawan BUMN dan BUMD.

"Alhamdulillah, para pensiunan yang tergabung ke dalam Palito Tuo sudah berhasil menghimpun sejumlah uang. Dana itu segera kita belikan barang-

barang kebutuhan pokok dan pendukung lainnya untuk para korban bencana gempa bumi di Pasaman dan Pasaman Barat," kata Ketua Palito Tuo H. Syamsurizal, Ahad (6/3), di Padang Panjang.

Menurutnya, Palito Tuo berhasil menghimpun dana dari kalangan anggotanya sebesar Rp11,5 juta. Dana itu akan dibelikan beras, minyak goreng, sambal dalam kemasan, roti, dan kacang FDR. Semuanya dikemas dalam seratus paket yang segera diantar langsung ke Pasbar melalui sejumlah perwakilan organisasi Palito Tuo.

Syamsurizal didampingi Humas Palito Tuo Ananda Utama mengatakan, sejak terbentuk

beberapa tahun lalu, menghimpun dan menyalurkan donasi untuk masyarakat umum di luar Kota Padang Panjang baru kali ini dilakukan. Pihaknya berharap, kendati sudah berusia tua dan pensiun dari pekerjaan, Palito Tuo akan tetap menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat.

Selain itu, menurutnya, dalam rangka menyambut Ramadhan 1443 H, pihaknya juga akan melaksanakan kegiatan pengajian dalam rangka meningkatkan pengetahuan, terutama menyangkut ajaran agama tentang pelaksanaan ibadah-ibadah selama Ramadhan.

"Juga memperkuat rajutan

silaturahmi sesama anggota Palito Tuo," imbuhnya.

Saat mempersiapkan paket bantuan yang akan disalurkan kemarin, terlihat ikut serta sejumlah senior Palito Tuo yang sewaktu masih aktif sebagai ASN mengemban berbagai jabatan penting, di antaranya Syahrial Lubas, Nursian Tayan, Rusli, D. Dt. Bangso Rajo, Masrul Maesa, Syafruddin Agus, Ratna Trikasih, Martini, dan Lili Anggraini.

PKK dan DWP

Aksi sosial dengan cara menghimpun bantuan untuk para korban, juga dilakukan berbagai elemen masyarakat Kota Padang Panjang, termasuk Tim

Penggerak PKK (TP-PKK) dan Dharma Wanita Persatuan (DWP).

Paket bantuan itu diserahkan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BP BD) Kota Padang Panjang.

Bantuan yang sudah diserahkan Ketua TP-PKK Dian Puspita Fadly dan Ketua DWP Sri Handayani Sonny itu, meliputi pakaian dalam wanita dua dus, sandal jepit (2 dus), pakaian dalam anak perempuan (2 dus), pakaian ibu menyusui dan bayi (1 dus), minyak goreng (4 dus), pampers ukuran S (2 dus), pampers ukuran M (2 dus), pampers ukuran L (2 dus).

Selain itu, ada juga sarden (2

dus), pembalut (2 dus), sabun cuci (4 dus), sabun cuci piring (4 dus), odol dan sabun mandi (2 dus), jilbab (2 dus), dan air mineral (18 dus). "Kami menyalurkan sembako ini untuk korban gempa yang ada di Pasaman Barat dan Pasaman. Semoga ini bermanfaat untuk para korban," ujar Dian.

Sementara itu, perkumpulan mahasiswa Padang Panjang yang menuntut ilmu di Universitas Indonesia dan kos di Padussi Project, Depok, juga menyalurkan donasi mereka untuk para korban gempa melalui BPBD Kota Padang Panjang. Bantuan diserahkan Rysa Yuliana, Yosi Srinanda Putri, dan Amalia Rufaida Yandri. (211)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



rahmad/posmetro

HAFAL 21 JUZ— Wahyu, anak berkebutuhan khusus merupakan hafiz 21 juz.

Person Galang Dana untuk Korban Gempa

PADANG PANJANG, METRO

Persatuan Orjen Tunggal Serambi Kota Padang Panjang (Person) lakukan penggalangan dana untuk korban gempa bumi yang terjadi di daerah Pasaman Barat dan Pasaman.

Ketua Penggalangan Dana Jhonson menyebutkan, kegiatan ini sudah dilakukan sejak dua hari lalu, dan akan berlanjut hingga minggu depan. Person beranggotakan sebanyak 52 orang. Tim turun setiap harinya bergantian. Di antaranya ada yang bernyanyi, memainkan musik dan meminta dana di lampu merah.

Tiga hari ini tim fokus mengumpulkan dana di simpang lampu merah depan PDAM, besok tim pindah ke perbatasan di Kacang Kayu. "Untuk dana selama tiga hari ini, baru terkumpul sebanyak Rp 4 jutaan. Setelah semuanya terkumpul, dana ini akan diserahkan pada Selasa depan. Mudah-mudahan di hari terakhir penggalangan dana ini, bisa terkumpul banyak dan cukup untuk korban gempa," sebutnya.

Jhonson berharap, semoga dengan bantuan ini nanti bisa meringankan beban korban gempa.

Selain Person yang menggalang dana untuk korban gempa, ada juga santri pesantren, mahasiswa Institut Seni Indonesia dan organisasi lainnya di Padang Panjang. (rmd)

Solok Saiyo Sakato Silaturahmi Jelang Ramadhan

PDG.PANJANG, METRO

Paguyuban Solok Saiyo Sakato (S3) Padang Panjang, mengadakan pertemuan bulanan, sekaligus memperingati Isra' Mi'raj serta silaturahmi jelang Puasa Ramadhan, di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Kamis, (3/3).

Ketua S3, Drs. H. Nuryanuar, Apt, M.Kes, MM mengatakan, warga S3 be-

rasal dari Koto Solok, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, yang kini bermeski di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

"Anggotanya cukup banyak, ada ratusan orang. Kita memiliki penasehat Bapak Novi Hendri, Bapak Idris Alhafizh, dan Bapak Yudha Prasetya. Kegiatan ini diadakan sekali sebulan. Tempatnya bergilir. Bisa di rumah anggota, di lokasi

tertentu, atau di luar kota," kata Nuryanuar.

Mantan Kepala Dinas Kesehatan itu, menyebutkan, kegiatan S3 lebih banyak menjalin silaturahmi dan kepedulian sosial. "Kalau ada yang melahirkan, sakit, pesta, kita hadir bersama-sama. Diperkirakan ada 300 KK warga Solok di sekitar Padang Panjang ini," jelasnya.

Sementara itu, Penasehat S3, Dr. H. Novi Hen-

dri, SE, M.Si yang sumando S3, lantaran istri berasal dari Kabupaten Solok, menyampaikan dukungan atas berbagai kegiatan S3 tersebut.

"Ini bagus sekali. Sangat kita dukung. Saya sebagai penasehat, berharap agar silaturahmi di S3 yang diadakan setiap bulan, dapat memberikan dampak yang baik bagi anggota dan turut mendukung program pemerintah," katanya.

Ditambahkan, kekerabatan dalam bentuk silaturahmi, dari berbagai daerah di Sumbang yang bermeski di Kota Padang Panjang, sangat kuat dan sangat banyak. "Solok Saiyo Sakato, adalah salah satu kekerabatan warga, yang berasal dari Solok Raya. Hari ini kita bisa menjalin silaturahmi di Kota Padang Panjang, ini patut kita syukuri," tuturnya. (rmd)

anggota.

Wako Fadly Buka Bimtek Penguatan Kelembagaan LPM

PDG.PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kelembagaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) se-Kota Padang Panjang, di Hotel Grand Malindo Bukittinggi, Sabtu (5/3).

Pada sambutannya, Wako Fadly mengatakan bimtek yang dilaksanakan LPM ini patut menjadi percontohan untuk organisasi yang ada di Kota Padang Panjang. Dengan mengadakan kegiatan pada awal tahun.

"Ini patut menjadi percontohan bagi yang lain, mengadakan kegiatan pada awal tahun sebagai bentuk persiapan untuk setahun ke depan. Kemarin sudah melakukan musyawarah daerah dan hari ini mengadakan bimtek. Ini sangat bagus sekali dan tidak menunda-nunda serta sesuai dengan tahapantahapan yang sudah ditentukan," ujar Fadly.



rahmad/posmetro

FOTO BERSAMA— Wali Kota Padangpanjang H. Fadly Amran, usai membuka kegiatan foto bersama dengan para peserta.

Kepada pengurus LPM, Fadly mengimbau harus benar-benar memahami langkah-langkah yang perlu dibuat untuk membuat sebuah kebijakan.

"Organisasi bukan sebuah komunitas. Jika sudah masuk ke suatu organisasi yang bersifat sosial dan untuk masyarakat, maka

ego pribadi harus dikurangi. Dan, betul-betul menjadi pengabdian, pengorbanan dan menjadi orang yang tulus serta serius. Jika ketuanya tulus, serius dan SOP dijalankan, saya yakin organisasi ini akan jalan. Tapi untuk LPM Padang Panjang tidak usah diragukan lagi," tuturnya.

Ketua DPD LPM Padang Panjang, Dr. H. Novi Hendri, SE, M.Si menyebutkan kegiatan ini merupakan bentuk keseriusan LPM dalam mengabdikan.

"Ini salah satu bentuk keseriusan kita, karena kita ingin memberikan yang terbaik untuk masyarakat Kota Padang Panjang dan

membantu Pemerintah Daerah dalam pembangunan kota menjadi lebih maju lagi," jelasnya.

Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPPA), Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, dengan bimtek ini diharapkan meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan masyarakat, pelayanan pemerintah kepada masyarakat, penyusunan perencanaan, pengendalian dan pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan. Serta menumbuhkan kebangkitan gerakan partisipasi masyarakat dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

"Dengan adanya bimtek ini, diharapkan semua pengurus LPM bertambah wawasan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat," tutur Osman. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Pengurus FJKIP Akan Dikukuhkan pada 24 Maret

PADANG PANJANG, HALUAN — Kepengurusan Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FJKIP) Kota Padang Panjang bakal dikukuhkan pada 24 Maret mendatang. Ini merupakan hasil keputusan rapat pengurus FJKIP Kota Padang Panjang, Sabtu (5/3).

Rapat yang berlangsung di Kopi Om Bento, Guguk Malintang itu, dihadiri lengkap inisiator FJKIP dan koordinator bidang. Selain ditetapkannya tanggal pengukuhan, rapat pengurus juga berhasil menetapkan panitia acara pengukuhan.

Terpilih sebagai ketua panitia, Supriyanto, Rifnaldi (Sekretaris), Paul Hendri (Bendahara) dan Yeti Harni. Organizing Committee dipercayakan kepada Syafriyanto YB, dan Seksi Acara, Rommie Manasekh.

"Alhamdulillah rapat kita hari ini berhasil menetapkan tanggal pengukuhan dan menetapkan panitia," ujar Ketua FJKIP Alfian Yn.

Ditambahkan Sekretaris FJKIP, Rifnaldi, panitia acara pengukuhan langsung bekerja menyiapkan segala sesuatunya.

Sementara itu, Supriyanto dalam rapat merincikan segala sesuatu menyangkut persiapan acara pengukuhan.

"Insyaa Allah persiapan acara pengukuhan ini bisa berjalan lancar dan sukses," tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, SK kepengurusan FJKIP Kota Padang Panjang masa bhakti 2022-2025 telah diterbitkan pengurus FJKIP Provinsi Sumatera Barat pada 17 Januari lalu. Sebagai tindak lanjut, dibentuk panitia acara pengukuhan dan menetapkan tanggal pengukuhan. (h/pis)



Pengurus Indo Jalito disela-sela memberikan bantuan gerobak untuk masyarakat Padang Panjang. APIZRAJOALAM

Indo Jalito Peduli Salurkan Bantuan 10 Gerobak untuk Pedagang

PADANG PANJANG, HALUAN — Organisasi ibu-ibu perantau Minangkabau di Jakarta yang tergabung dalam Indo Jalito Peduli, menyerahkan bantuan sebanyak 10 unit gerobak untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Panjang, Sabtu (5/3).

Gerobak tersebut diserahkan Ketua Indo Jalito Peduli, Astri Asgani kepada salah satu perwakilan dari penerima, di Halaman Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM). Turut mendampingi Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA, Datuak

Paduko Malano, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Iriansyah Tanjung, SE, kepala Disperdakop UKM dan kepala Dinas Sosial PPKBPPPA. "Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan wujud keributan kami kepada masyarakat terkhusus pelaku

UMKM. Sengaja dalam bentuk sarana, untuk menunjang operasional berjualan. Sehingga bantuan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas usaha," kata Astri Asgani.

Ia menyebutkan, ini bukan kali pertama Indo Jalito Peduli memberikan bantuan di Padang Panjang. Tahun-tahun sebelumnya juga sudah pernah diserahkan berbagai bantuan.

"Semoga apa yang telah kita berikan ini, dapat bermanfaat dan dipergunakan dengan baik. Semoga jualan-nya bisa tambah sukses ke

depan. Kita tidak tahu, sekarang berjualan dengan gerobak, mungkin ke depan bisa buka toko sendiri," ujarnya.

Wako Fadly Amran dalam kesempatan tersebut menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepedulian dari Indo Jalito Peduli kepada pelaku UMKM di Sumatera Barat dan Padang Panjang khususnya.

"Kami mewakili masyarakat penerima, mengucapkan terima kasih kepada Indo Jalito Peduli. Ini bantuan yang sangat berarti bagi pelaku UMKM, manfaatnya lang-

sung terasa. Memang bagi para pedagang, fasilitas berupa gerobak ini sangat diidam-idamkan," ujar Fadly.

Ia mengatakan, Pemko sebelumnya juga telah memberikan bantuan gerobak ini. Namun karena keterbatasan anggaran, belum semua pedagang yang mengajukan permohonan bantuan gerobak dapat menerimanya.

Fadly berpesan kepada para penerima, untuk dapat merawat gerobak tersebut dengan baik. Sehingga bisa digunakan lama dan manfaatnya diperoleh maksimal. (h/pis)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Math City Map SMPN 5 Padangpanjang

TINGKATKAN LITERASI NUMERASI SISWA

Wow. SMPN 5 Padangpanjang berinovasi lagi. Kali ini sekolah tersebut meningkatkan mutu pendidikan para pelajarnya lewat literasi Numerasi. Barang kali saja, tidak banyak sekolah yang menerapkan program tersebut.

Namun bagi Padangpanjang ini adalah sebuah terobosan terbaru di Sumbar bahkan Indonesia. Ini karena, di Indonesia program seperti ini boleh dikatakan masih minim. Di mana, banyak hal soal literasi yang diajarkan ke siswa. Tujuannya, ya untuk meningkatkan kecakapan

anak didiknya.

World Economic Forum, pada tahun 2015 telah menyepakati enam literasi dasar, di antaranya, literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Salah satu literasi yang

masih minim di Indonesia dari hasil berbagai survey internasional adalah literasi Numerasi yang mana Literasi ini tidak dapat dipisahkan dengan segala aspek di kehidupan sehari-hari. Mulai dari bangun tidur sampai tidur Kembali manusia tidak lepas dari numerasi, sebut saja mulai mengatur jam berapa harus bangun, berapa menit waktu untuk shalat, kemudian mandi, apa saja yang diperlukan untuk mempersiapkan sarapan, memilih baju yang akan dipakai, mengisi bensin, belum lagi dalam pekerjaan yang tidak lepas dalam kegiatan yang melibatkan numerasi.

LAPORAN:



Ender Madesa, M.Pd
 Guru SMPN 5 Padangpanjang

↳ Baca *Tingkatkan...* Hal 18



TANTANGAN: Ender Madesa, M.Pd bersama guru lainnya ketika melakukan inovasi bersama guru lainnya. (kanan) siswa saat melakukan praktik lapangan.

Ibu yang Wonder Women

JIKA sudah tiba saatnya dua insan dipersatukan dalam satu janji, rasa bahagia yang didapatkan, rasanya kebahagiaan itu akan kekal, dengan hari-hari yang dilalui begitu indah. Tanpa terasa waktu terus berjalan, hari demi hari minggu berganti minggu dan tahun berganti tahun begitulah seterusnya yang dilalui. Tiba saatnya dalam sebuah keluarga mendapat anugrah dengan terlahirnya anak-anak yang mungil, polos dan bersih anak berupa titipkan Allah kepada kita, dan kita menikmati hal yang demikian itu. Sedangkan kita sudah mengetahui bersama bahwa perjuangan seorang ibu tidak dapat dibandingkan dengan apa pun sekalipun dengan perjuangan ayah yang begitu gigih mencari nafkah.



Yusmidar Nasution, S.Pd

Terutama dalam saat ibu berjuang mengandung selama 9 bulan, melahirkan anak-anak ke bumi ini dengan perjuangan hidup atau mati, besarnya rasa kasih sayang kepada anak ibu dapat mengabaikan rasa sakitnya, belum lagi saat ibu menyusui, mendidik siang dan malam sampai-sampai tidurnya terganggu, belum lagi mengingat saat anak sakit, rasa takut risau bahkan sampai saat makan ibu lupa untuk mengisi sejenkal perut karna takutnya kehilangan anak.

Belum lagi mengingat pekerjaan yang begitu padat di dalam rumah tangga, mencuci pakain, mencuci piring menyiapkan sarapan pagi, makan siang hingga mempersiapkan makan malam, rutinitas inilah yang hari-hari ibu lalui. Ditambah lagi membantu sang suami mencari nafkah yang

mengingat kebutuhan keluarga semakin banyak bahkan terkadang sang ibu masih mengantar jemput anaknya ke sekolah. Bahkan jika kita perhatikan feeling ibu kepada anaknya selalu tidak pernah salah, karena ikatan batin anak itu jauh lebih dekat dengan ibunya dibandingkan dengan ayah. Jadi kenapa ibu itu selalu disalahkan, disiksa batinnya bahkan sang suaminya tega meninggalkannya, sedikitpun tidak ada merasa iba dengan semua perjuangan yang selama ini ia lakukan, apa lagi saat si ibu saat menyang status *single parent* begitu berat tantangan yang di hadapi belum lagi penilaian dari lingkungan yang setiap saat harus di jaga, dengan demikian selaku anak sebaiknya lebih bisa untu menjaga kehormatan ibunya bukan malah menambah beban pikiran sang ibu.

↳ Baca *Ibu...* Hal 18

Arti Sebuah Impian

"Tiap orang bisa punya mimpi, tapi tak semua bisa bangkitkan semangat tinggi" (Najwa Shihab).



Rachmiwati, S.Pd

QUOTE di atas mengingatkan saya akan kenangan puhan tahun yang silam. Saat itu saya masih duduk di bangku kelas dua madrasah aliyah yang cukup terkenal di kota Padang. Saya bersekolah dengan dua orang saudara kandung yang kedua-duanya adalah bintang di sekolah tersebut. Seantero sekolah mengenal mereka bahkan ada pula yang mengidolakannya. Berbeda dengan saya yang nihil prestasi, namun hanya ada satu tekad yang terpatry yaitu mimpi.

Suatu hari orang tua saya meminta untuk mundur dari mimpi saya kuliah di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena bersamaan dengan saudara saya yang akan kuliah juga. Demi kepatuhan kepada orang tua, saya hanya mengiyakan saja.

↳ Baca *Arti...* Hal 18

Nama Media : Harian Padang Ekspres



Kisah Setahun Menempuh Pendidikan di Xiamen-Tiongkok (edisi 2) Susahnya Mencari Tempat Shalat Jumat

Oleh :
Ermiyanto

Guru SMP Negeri 4 Padangpanjang

KAMPUS Huaqiao berada di dua kota yang berbeda yaitu Xiamen dan Quanzhou, tapi berada di Provinsi yang sama yaitu Fujian. Letaknya sendiri di Selatan China. Aku kuliah di kampus Huawen Xiamen, kampus ini sangat nyaman dan indah karena bentuk fisik dari kampusnya sangat klasik, perpaduan Eropa, bahkan Thailand. Konon kabarnya satu di antara putri Thailand pernah kuliah di kampus ini dan sebagai rasa terima kasih, kerajaan Thailand membuatkan satu bangunan khusus di lingkungan kampus, yang sekarang bangunan tersebut dijadikan Perpustakaan. Aku pernah beberapa kali mengunjungi perpustakaan tersebut. Di dalamnya ada galeri yang memajang foto-foto dari raja dan anggota kerajaan Thailand. Beberapa foto budaya Thailand seperti Loi Krathong juga bisa kita lihat di sini. Loi Krathong adalah upacara ritual yang dilakukan

oleh orang-orang Thailand sebagai wujud tanda terima kasih kepada dewa air yang telah menggerakkan kehidupan.

Di Xiamen sebenarnya ada 2 kampus yaitu kampus Hua Wen dan kampus Hua Da. Hua Wen di konsentrasikan untuk fakultas Bahasa. Sedangkan Hua Da punya banyak fakultas seperti, musik tari, tehnik, dan fakultas lainnya. Jarak keduanya cukup dekat, sekitar 10 sampai 20 menit apabila kita menempuh perjalanan dengan bus.

Ada enam mata kuliah yang aku pelajari, yaitu tatabahasa, percakapan, mendengar, menulis, seni dan olahraga. Dosen memberikan pelajaran den-

gan bahasa pengantarnya bahasa Mandarin, bagiku dan beberapa teman dari Angola dan Laos hal ini sangat menyulitkan karena kami belum bisa berbahasa Mandarin, beda halnya dengan teman-teman dari Thailand, mereka sudah bisa berbahasa Mandarin karena di Thailand banyak sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Mandarin sejak dari tingkat Sekolah Dasar. Perkuliahan dilaksanakan dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 8.00 sampai pukul 12.00. Perkuliahan bisa berlanjut pada pukul 14.30 sampai pukul 16.00.

Mata kuliah seni dan olahraga merupakan dua mata kuliah yang membuat aku begitu bersemangat. Di kelas seni, mahasiswa diajarkan lagu-lagu mandarin yang sudah terkenal dan menjadi lagu-lagu nostalgia.

» Baca *Susahnya*...Hal 18

Resfour 104,5 FM, SMPN 4 Padangpanjang Radio Edukasi dari Masa ke Masa

TAHUN 2001 adalah tahun awal lahirnya embrio Radio Sekolah di SMPN 4 Padangpanjang. Hal ini bermula dari kunjungan Tim Inspektori Jenderal dari Jakarta ke sekolah ini untuk membahas terkait Model Sekolah Prestasihat.

Dari kunjungan tersebut, direkomendasikan sekolah yang merupakan peralihan dari Sekolah Teknik ini untuk mengadakan Radio Sekolah. Rekomendasi itu disambut baik oleh Drs. Fauzi Mias yang kala itu memimpin sekolah ini.

Sebagai tindak lanjutnya, Bapak Fauzi Mias selaku kepala sekolah membentuk tim khusus untuk merealisasikan program ekstitus ini. Pembuatan radio dimasukkan ke dalam Mata Pelajaran Kelirisan. Proyek yang pertama dibuat adalah rangkaian radio penerima. Drs. Saifuddin (alm), Drs. Joni Wakkas, dan Pontman S.Pd. adalah guru-guru hebat yang membimbing siswa merakit sendiri rangkaian radio tersebut. Kegiatan ini sukses sebab mendapat dukungan finansial dari anggaran APBD, BOM, dan BPS.

Kebahagiaan merakit radio penerima ini berlanjut ke pembuatan radio pemancar FM. Belum lagi terwujud, Drs. Fauzi Mias mengakhiri tugasnya di SMPN 4 Padangpanjang.

Memasuki tahun 2006, Drs. Arizal M.Pd menerima tugas estapet kepemimpinan SMPN 4 Padangpanjang. Narmun, dikarenakan penyusunan perubahan Kurikulum maka itu mengakibatkan proyek pengembangan radio sempat terhenti. Dukungan Anggaran APBD untuk pengembangan radio pun ikut mandeg.

Berulah pada medio 2010, atas

saran dan kebijakan pimpinan, Drs. Alimi Datuak Palawan selaku Pimpinan Direktur, dibantu Umar Sahlan, Aswandi, dan Afrinaldi Yunus kembali mencoba mengupayakan radio sekolah ini. Prosesnya bermula ketika pemancar MW (Medium Wave tanpa PLL) yang ada disulap menjadi pemancar di depan Masjid Nurul Iman Padangpanjang. Selanjutnya diorderlah rangkaian penguat (online) ke Surabaya.

Alhamdulillah, awal 2011 radio SMPN 4 Padangpanjang mulai mengudara dengan nama Resfour 104,5 FM (Radio Edukasi SMP Negeri 4).

Kala itu jangkauan pemancarannya sudah mencapai radius 3 kilometer (terdengar dari SPBU hingga Silinga Bawah). Adapun studionya masih bergabung dengan ruangan kerja Bendahara BOS.

Setelah terbangun dari tidur panjang, akhirnya meragkat dari bahkan berlari kencang. Para siswa SMPN 4 diseksi dan dilakukan pelatihan *broadcasting*. Peserta terbaik langsung diberikan kesempatan untuk membacakan acara di Radio ini. Kegiatan pelatihan itu didukung penuh oleh dana BOS setelah sebelumnya disusunkan dalam rapat bersama majelis guru. Program ini terus terlaksana secara rutin. Masa Bakti pria yang akrab disapa

"Mak Etek" pun berakhir di SMPN 4 Tahun 2012.

Agus Setiawan M.Pd selaku kepala sekolah baru yang *mulai talent* dan banyak hobinya itu mampu melanjutkan tren baik radio ini. Semakin banyaknya siswa-siswa yang mampu berucap-cuap di studio dan rutinitasnya menghidupkan kegiatan keradioan.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiaran, termasuk mendatangkan seorang penyiar profesional dari radio lain untuk menjadi tutor siswa SMP 4. Radio menjadi ekstrakurikuler kebanggaan SMPN 4 Padangpanjang. Kala itu, Kepala Sekolah yang akrab disapa Agus Mifing ini pun berakhir saat Radio lalu offline.

Tahun 2016, ERMITA, S.Pd mulai menjabat menjadi Kepala SMPN 4 Padangpanjang. Kegiatan pelatihan ini sarana dan prasarana Studio. Beliau menunjuk Deni Defita, S.Pd selaku ketua pengurus.

Pada akhir tahun 2016 dengan pantarnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Resfour diberi pelatihan langsung oleh Pustekom Kemendikbud Jakarta yang kala itu sebagai narasumber Bapak Abdul Muthalib. Mas Indo dan tim memberikan pelatihan penyiaran yang semua kebun-

tuhan difasilitasi oleh Pustekom itu sendiri.

Berawal dari kabar kedatangan Pustekom ke Resfour saat itu, maka kami merasa diri harus adanya Penyiar tetap sekaligus Pelatih Penyiaran bagi siswa. Maka alhasil kami diperkenalkan dengan Kakak Sandra Indrawati dan mengajak beliau bergabung di Resfour FM sebagai penyiar dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler siswa.

September 2017 terjadilah pergantian Kepala Sekolah dari Ermita, S.Pd ke N. Wisturi, S.Pd. Kegiatan ekstrakurikuler siswa sebagai penyiar tetap berjalan seperti biasa dan on air melalui gelombang 104,5 fm dan saat itu Resfour berganti kepengurusan yang diketuai oleh Bapak Cikto, A.Md.Pd karena kak Deni Defita, S.Pd Mutasi ke sekolah lain.

April 2018 Tim Resfour diundang oleh Pustekom untuk mengikuti pelatihan Radio MITRA se Indonesia di Bandung saat itu ditulus sanduri Rezawati, S.Sos untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan hasil Radio Gelombang menjadi Radio Streaming.

Di tahun 2019 Mas Ade Agung Rachmadi datang ke studio resfour membuat pesiar yang sangat menarik pelosok nusantara. Juli 2020 terjadilah mutasi besar-besaran, padahal saat itu negara kita sedang dilanda Pandemi Covid 19. Namun sisi positif dari Covid 19 ini kru ditantang untuk bisa memberikan pembelajaran melalui radio guna mengatasi siswa yang tidak punya paket internet.

Melalui kepemimpinan Ibu Leli Suarni, M.Pd selaku Kepala sekolah



Leli Suarni, M.Pd
Kepala SMP Negeri 4 Padangpanjang

tahun 2021, dan Bapak Ermiyanto selaku General Manager Resfour 104,5 FM diperkuat dengan kegiatannya dan semangat Kru Resfour, maka tantangan dimaksud disikapi dengan mengundangi, mengajak guru-guru dan narasumber untuk bisa berbagi ilmu dan pelajaran di studio resfour. Walaupun awalnya para guru agak canggung namun mereka sudah terbiasa dengan sendirinya.

Sebagai radio edukasi, maka SMPN 4 Padang Panjang terus memaksimalkan radio sebagai sumber belajar. Guru-guru diwajibkan menyampaikan materi pembelajaran di radio sesuai jadwal yang sudah diatur, selanjutnya tokoh-tokoh inspiratif diundang untuk mengisi jadwal siaran radio.

Menjawab tantangan dan perkembangan zaman, Resfour 104,5 FM juga melengkapi program dan siaran dengan pemanfaatan sosial media seperti facebook, instagram, youtube, dan *website* untuk menyampaikan siaran ke masyarakat luas. (***)

Arti Sebuah Impian

Sumbangan dari hal. 17

Pada hal dalam lubuk hati yang paling dalam saya sangat ingin khaliah. Namun saya tak kehabisan ide untuk hal itu. Saya bertekad untuk menjadi yang terbaik dengan mendisiplinkan diri dari kegiatan yang akan menjerumuskan kepada hal negatif.

Saya kuantan tempat dan niat untuk tetap bisa mencapai impian saya walau apapun risikonya. Akhirnya saya mengutarakan isi hati kepada wakil kepala sekolah, berharap akan sebuah solusi yang dapat membantu saya dalam menata mimpi. Bersyukur guru tersebut menjadi penye-

lamat bagi saya. Berkas masukan dan saran yang diberikan akhirnya saya bisa kuliah juga dengan memilih jurusan IKIP Padang.

Sekarang saya sudah menjadi seorang guru bimbingan konseling (BK) siswa. Pengalaman-pengalaman pahit yang sudah saya alami dahulu, kerap menjadi jurus arsipah untuk menuliskan murid saya yang mulai menyerah akan mimpinya. Mereka merasa termotivasi dengan apa yang saya ceritakan. Seringnya apa yang Allah untaikan kepada saya menjadi suatu keberkahan dalam hidup dan menjadi ridho-Nya. Semoga cerita singkat saya ini bisa menjadi penenang dari siapapun yang berada dalam kegalauan. (***)

Susahnya Mencari...

Sumbangan dari hal. 17

Dosennya yang ramah, murah senyum dan bersuara merdu, menjadikan kelas seni ini semakin diminati. Untuk mata kuliah olahraga permainan tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan. Aku dan teman-teman diajarkan dari dasar, bagaimana memegangi Bet yang benar, bagaimana memukul bola yang baik, bagaimana posisi tubuh yang benar dan teknik-teknik dasar lainnya.

Sebelum berangkat ke Xiamen pertanyaan besar yang muncul di benakku apakah nanti di sana aku bisa beribadah dengan baik? Apakah ada Masjid atau Mushalla di sana? Apakah kampus membolehkan aku pergi shalat Jumat? Dan banyak pertanyaan-pertanyaan lain yang bermunculan. Ternyata di sekolah kami-pusku tidak ada satupun tempat ibadah, apakah itu Gereja, tempat Masjid atau Mushalla. Masjid yang ada cukup jauh dari lokasi kami-pusku. Untuk pergi melaksanakan shalat Jumat aku dan teman-teman harus menyeberang ke pulau lain. Untuk menaiki kapal shalat Jumat, kami mesti menyeberang pulau dengan menaiki bus umum nomor 959, perjalanan ditempuh lebih kurang satu jam perjalanan dengan menggunakan ongkos 2 Yuan sekitar Rp

4.000. Perjalanan juga bisa dilakukan dengan menggunakan kereta cepat yang saat ini berada dekat dengan lokasi kampus, dengan kereta cepat perjalanan menuju Masjid hanya ditempuh secepat angin.

Masjid yang awalnya aku bayangkan seperti layaknya Masjid-Masjid yang ada di Indonesia ternyata berbeda jauh, Masjid ini berada di pinggir jalan Zhongshan dan berada di leretan pertokoan. Ibadah shalat dilaksanakan di lantai 5, sekitar pukul setengah dua waktu Xiamen. Sebelum shalat berlangsung Imam atau Muazzin melantunkan bacaan Al Quran beberapa menit. Kemudian setelah waktu masuk, Imam naik ke atas podium, muazzin mengumandangkan azan. Para jama'ah melaksanakan shalat sunnat dan setelah itu Khatib menyampaikan khutbah. Setelah khutib selesai berkhotbah, Muazzin langsung khatam dan dilanjutkan dengan shalat Jumat berakhir.

Kebahagiaan yang belum pernah aku rasakan sebelumnya, di mana aku bisa bertemu dan berkenalan dengan saudara muslim di negara yang minoritas. Aku bisa bertemu dan berkenalan dengan saudara muslim berkebangsaan Turki, Pakistan, Malaysia dan tentunya saudara muslim Tiongkok yang umumnya mereka juga sebagai pendatang di Xiamen. (***)

Berikan Layanan Prima Konsultasi Orangtua Murid

PADA saat pembelajaran jarak jauh (PTJ), guru lebih berkonsentrasi pada pembelajaran digital dan perangkat-perangkat jaringan. Pada kondisi ini guru tidak bisa berinteraksi langsung. Permasalahan yang harus diantisipasi dengan orangtua siswa melalui penggunaan media telepon, WhatsApp atau media sosial bisa dipastikan kelesuan-sesuan terlintas. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru dapat melakukan *parenting* dengan cara *normal* tapi terbatas dan pelayanan konsultasi terlaksana secara langsung pada pembelajaran tatap muka.

Konsultasi secara langsung dengan orangtua merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan orangtua dalam pembinaan siswa. Tujuan konsultasi dengan orangtua untuk membicarakan permasalahan siswa terkait dengan kendala belajar dan upaya pembinaan sikap seperti konsultasi dengan orangtua dapat menjadi salah satu pilihan dalam penanganan masalah siswa disekolah dalam hal ini konsultasi

dengan orangtua. Masalah yang dialami siswa bisa muncul disekolah maupun berawal dari rumah sehingga layanan konsultasi dengan orangtua menjadi salah satu alternatif sebagai salah bentuk kerjasama antara sekolah dan orangtua.

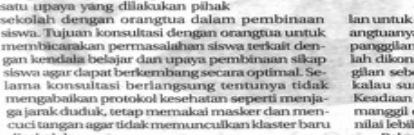
Orangtua berperan sebagai orang tua mendidik dan pangsang di sekolah karena adanya permasalahan terkait dengan anak-anak merupakan suatu kewajiban yang harus diwujudkan orangtua. *berikan* posisi ketika mendapatkan panggilan dari sekolah anaknya, apa lagi ketika panggilan itu tidak semua orangtua dipanggil. Panggilan yang ditunjukkan untuk beberapa anak saja jelas ada yang berbeda, tidak jarang ketika guru menanggapi anak panggilan-lan untuk orangtua ke siswa tidak diberikan ke-orangtuanya. Surat panggilan orangtua terkadang panggilan ketiga baru orangtuanya datang, setelah dikonfirmasi ke orangtua tentang surat panggilan sebelumnya sering orangtua menjelaskan kalau surat tidak disampaikan oleh anaknya. Keadaan seperti ini seringkali guru memilih memanggil orangtua via telepon dan wa karena dinilai lebih efektif.

Pelayanan prima sangat penting diterapkan disetiap instansi maupun lembaga di lingkungan Pendidikan. Pelayanan Prima dapat diartikan sebagai pelayanan terbaik dan maksimal sehingga orang yang dilayani merasa puas. Salah satu bentuk layanan prima yang diberikan di sekolah seperti konsultasi dengan orangtua siswa. Hal ini dibiasakan maka orangtua akan "testimoni" saja saat dipanggil untuk berikutnya. (***)

berinteraksi harus dibangun di awal kedatangan orangtua siswa. Kesalahan yang sering dilakukan dan penuh perbandingan dari guru atau kedatangan orangtua merupakan kunci terciptanya kenyamanan dan kepuasan orangtua. Kesalahan awal yang dirasakan oleh orangtua siswa merupakan pembauran unsur pelayanan terhadap keefektifannya. Pelayanan prima terhadap orangtua siswa akan membangun dinamika dalam berkomunikasi adanya saling menghargai setiap ungkapan tentang kondisi dan permasalahan yang sedang dialami siswa.

Kedatangan awal orangtua siswa dengan ekspresi dan sikap yang berbeda-beda, ada yang datang dengan senyuman, ada dengan wajah kesal, ada juga dengan tindakan yang agresif, hal ini dipengaruhi oleh latar belakang orangtua yang beragam. Adapun kondisi yang ditampilkan oleh orangtua siswa yang datang kita tetap harus memberikan pelayanan prima. Kondisi yang ditampilkan orangtua yang datang terkadang dengan menampilkannya sikap yang arogan, penuh keangkuhan yang terkesan sombong. Kita selaku pelayan pendidikan tetap menjaga sikap tenang berprestasi baik serta menerima dengan tulus. Pelayanan prima yang diterima orangtua dari guru di sekolah tentu akan memberikan kepuasan berkomunikasi. Pengalaman yang baik dan pelayanan prima berdampak pada *image* masyarakat tentang keramahannya guru memberikan pelayanan, jika hal ini dibiasakan maka orangtua akan "testimoni" saja saat dipanggil untuk berikutnya. (***)

Karya : Irdwati, S.Pd./ Guru SMPN 2 Padangpanjang





KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

Ibu yang Wonder Women

Sambungan dari hal. 17

Di saat sang suami pergi meninggalkan keluarga yang mana pada saat-saat yang genting, disaat anak masih membutuhkan kasih sayang yang penuh dari kedua orang tuanya dan tidak kita pungkiri kebutuhan pun masih begitu menanjak. Dengan kata pasrah itulah yang tersirat dari hati kecil kita, dengan melihat anak-anak nantinya akan tumbuh dengan kasih sayang dari seorang keluarga yang "Broken home". Saya pernah membaca dalam sebuah buku "broken home" yang berjudul "An inspiring life journey" semesta memillihmu bukan karena kamu rapuh melainkan dengan kehebatan dan kekuatanmu. Oleh karena itu bagi keluarga yang pernah melihat atau bahkan yang sudah merasakan tetaplaj berjuang demi kesuksesan anak-anak yang sudah di depan mata jangan sampai masa depan mereka lenyap begitu saja.

Akibat karna kelalaian kita terkadang anak sering merasa sendiri tidak adanya sandaran hidup, merasa minder dengan anak-anak yang berbeda keadaan dengan dirinya. Sedangkan kita tahu bersama seka-

rang ini perhatian orang tua itu sangatlah paling utama yang bisa mendorong anak menuju masa depan yang gemilang, jangan sampai mereka mencari orang lain di luar sana untuk bertukar pikiran yang belum tentu dapat mengurangi masalahnya bahkan mungkin dapat menambah masalah yang besar bagi dirinya karena salah pergaulan. Oleh karena itu rangkullah mereka jadikan sahabat terdekatmu agar mereka berani mengungkapkan keluh kesahnya tanpa ada yang ditutup-tutupi. Untuk kita semua marilah menjadi orang tua yang dapat memberikan perhatian yang lebih bagi anak-anak yang nasibnya menjadi anak dari keluarga "broken home" jangan pernah membanding-bandingkan mereka dengan anak yang masih memiliki kedua orang tua yang lengkap, dengan begitu mereka akan merasa bahwa kehidupannya masih sempurna. Sehingga mereka akan bisa lebih bersemangat untuk melanjutkan kehidupan yang gemilang. Harapan saya sebagai penulis dan selaku orang tua marilah kita sama-sama memberikan perhatian yang lebih bagi anak yang "broken home".

Sedangkan kita tau bersama sekarang anak susah untuk dapat menghargai orang tua, angkan-

menghargai dengan perkataan, dalam perbuatan saja sudah jarang, kita melihat anak kini sudah tidak lagi memiliki norma. Baik itu norma kesusilaan, kesopanan, agama dan norma hukum, yang mana para nenek moyang kita sangat menanamkan norma apalagi yang menyangkut dengan norma kesopanan. Sedangkan orang tua kita sering sekali mengajarkan tata krama kesopanan kepada anak-anaknya, sebagai contoh kita dulu apabila mau berjalan di depan yang lebih tua dari kita menunduklah di hadapannya, jangan memanggil nama yang lebih tua dari kita, panggilah dengan sebutan kakak, abang atau dengan kata lain dengan kata tata krama yang sopan. Kalau sekarang kita melihat anak yang baru pandai saja berjalan sudah berani memanggil nama yang lebih tua darinya, itu adalah merupakan contoh yang sangat kecil yang saya sebutkan. Itu semua akibat kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan.

Seharusnya anak yang sudah ditinggal dari salah satu orang tua sebaiknya lebih memahami kesibukan orang tuanya yang mana tanggung jawab sebagai orang tua juga sudah di emban satu orang, sebagai anak seharusnya mengetahui kewajiban-

nya di dalam rumah. Orang tua tidak perlu setiap waktu mengingatkan. Saya yakin apabila orangtua yang *single parent* dan anak yang *broken home* saling membantu untuk mengingatkan anak akan lebih terbiasa dengan kewajibannya.

Sebaiknya kita juga sebagai orang tua apabila mau menegur, menasehati anak usahakan tidak dihadapan temannya. Jika kita menegur, menasehati atau bahkan memarahi anak di depan temannya maka kita jangan heran anak akan melakukan perlawanan. Namun tidak ditunjukkan hanya hati yang mendongkol, usahakanlah memanggilnya di waktu dia sendiri dan berilah nasehat dengan kata-kata yang lembut dan sedikit lebih tegas, dan apabila anak melakukan sesuatu hal yang baik jangan lupa agar memberi *support* dan pujian sekalipun perbuatan sepele, dan apabila anak melakukan sesuatu tindakan yang salah berikah teguran dan sanksi yang mendidik dengan lebih tegas.

Harapan saya sebagai penulis semoga kita sebagai orang tua juga dapat memberikan contoh kepada anak-anak agar anak dapat meniru tingkah laku orang tuanya sehari-hari. (***)

Tingkatkan Literasi...

Sambungan dari hal. 17

Banyak orang salah paham dengan numerasi. Numerasi lebih luas maknanya dan didalam numerasi salah satu bagiannya adalah ilmu matematika. Unesco menyampaikan bahwa numerasi dapat menjadi salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Matematika dan numerasi memiliki perbedaan yang terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran matematika belum tentu menumbuhkan numerasi, tetapi dalam melaksanakan numerasi diperlukan pengetahuan matematika yang diperoleh melalui pembelajaran dalam kurikulum.

Untuk itu SMPN 5 Padangpanjang mengadakan workshop MCM (*Math City Map*) yang diikuti oleh KKG IPA dan KKG Matematika dan kemudian mengajak siswa melaksanakan aktivitas MCM di *Trail Lapangan iconic SMPN 5 Padang Panjang* yang terdiri dari beberapa *task* mulai dari pot taman raksasa buatan pak win, tiang bendera tinggal kenangan, kolam bak pasir lompat jauh dan pagar kawat di lapangan basket. Pada kegiatan ini Guru guru dilatih bagaimana cara menggunakan aplikasi, memahami cara membuat *task* dan *trail* di portal *math city map* dan menggunakan kelas maya untuk dibagikan kepada siswa. Sedangkan aktifitas yang dilakukan siswa adalah memasukan kode kelas maya yang sudah disiapkan, kemudian mereka membuka peta yang ada di *trail* dan mulai menyelesaikan *task* satu per satu di luar ruangan kelas dan yang menarik adalah aplikasi ini terkoneksi dengan *google maps* dan guru bisa melakukan *tracking* keberadaan siswa sela-

ma melakukan aktifitas diluar ruangan dan juga bisa tetap berkomunikasi dengan menggunakan fitur *chat*.

MCM sendiri adalah sebuah program/aplikasi yang dibuat dari negara Jerman dan sampai saat ini masih dikembangkan serta sudah digunakan di berbagai negara termasuk Indonesia. Ide utamanya adalah melakukan aktifitas belajar numerasi di luar ruangan yang merupakan ide dari ahli Pendidikan yang berasal dari Australia yaitu menggunakan *math trail*. MCM mengemas *trail* tersebut kedalam teknologi yang sudah terintegrasi dengan peta dan digidigitalkan data-data masukan dan data keluaran sehingga lebih relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dengan memanfaatkan MCM tersebut siapa saja bisa berperan sebagai kontributornya, kontributor kita bisa membuat berbagai *trail* di mana saja tidak hanya dilingkungan sekolah tapi juga seperti halte bus, Bandara, tempat rekreasi, jam gadang, kebun binatang, istano pagaru yuang dan tempat tempat lainnya. Langkah-Langkah nya cukup *simple* pertama adalah membuat akun kemudian memotret lokasi yang akan dijadikan sebagai *task*, lalu membuat soal dan petunjuk tambahan (*hint*) dan kunci jawaban. Setelah itu data data tersebut dimasukan kedalam portal MCM dengan menentukan posisi *task* di *maps* yang sudah terintegrasi pada aplikasi. Sehingga masyarakat baik itu orang tua, guru, siswa misalnya sambil jalan jalan ke kebun binatang atau sedang menunggu di bandara atau sedang berada ditempat yang sudah dibuat *trail* MCM bisa sekalian melatih literasi numerasi dengan menyelesaikan berbagai *task* yang ada di tempat tersebut. (EM) (***)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



CAMAT Padangpanjang Barat Fiori Agustian apresiasi peringatan Isra' Mikraj dengan lomba yang digelar DDS Gabungan TPQ se Kelurahan Kampung Manggis.

TPQ Kampung Manggis Gelar DDS Gabungan

Kampung Manggis, Rakyat Sumbar—Meriahkan Peringatan Isra' Mikraj dan kegiatan Didikan Subuh (DDS) Gabungan. TPQ se-Kelurahan Kampung Manggis menggelar lomba Azan, Sholat Subuh Berjamaah, Dzikir dan do'a bertepatan di masjid Mutaqin Kelurahan Kampung Manggis, Minggu (6/3).

Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustian, menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap menjadi contoh bagi kelurahan lainnya di Kecamatan Padangpanjang Barat.

"Tentunya kami sangat mendukung kegiatan yang bernilai positif ini dan semoga kegiatan ini menjadi contoh bagi kelurahan lainnya di Kecamatan Padangpanjang Barat. Kegiatan ini dan kegiatan islami yang juga sudah dilaksanakan sebelumnya di wilayah Kecamatan Padangpanjang Barat membuktikan Kecamatan Padangpanjang Barat sebagai kecamatan yang Islami dan berbudaya," ungkap Fiori.

Dijelaskan Fiori, selain kegiatan lomba yang dilaksanakan DDS Gabungan ini, sebelumnya juga sudah digelar Lomba Tahfiz, peresmian Rumah Tahfiz dan kegiatan Khatam Qur'an. Ini membuktikan Kecamatan Padangpanjang Barat fokus dengan pelaksanaan nilai-nilai kebudayaan dan agama.

"Kami sangat bangga

dan mengapresiasi kegiatan lomba yang digelar DDS Gabungan ini, dari kegiatan ini kita sangat berharap akan terlahir generasi muda yang islami, juara adalah bonus, tampil dalam kegiatan ini adalah juara sejati," ungkap Fiori Agustian menyemangati peserta lomba dari berbagai TPQ di Kelurahan Kampung Manggis itu.

Sementara itu Ketua Pelaksana Lomba Azan, Sholat Subuh Berjamaah, Zikir dan Do'a DDS Gabungan, Nadiasni kepada *Rakyat Sumbar* mengatakan, kegiatan ini sudah lama direncanakan, namun karena dampak Covid-19, beberapa kali tertunda dan baru bisa dilaksanakan saat ini.

"DDS Gabungan Kelurahan Kampung Manggis, berdiri sejak tahun 2005 lalu dan masih terlaksana hingga saat ini dengan berbagai kegiatan mengasah kemampuan santri masing-masing TPQ yang tergabung dalam DDS Gabungan Kelurahan Kampung Manggis," ungkap Nadiasni.

Dijelaskan Nadiasni, yang juga kepala TPQ Masjid Nurul Ihsan Kampung Manggis, sejak berdirinya DDS Gabungan Kelurahan Kampung Manggis tahun 2005, berbagai kegiatan sudah beberapa kali digelar, untuk mengasah kemampuan anak yang telah dilatih saat mengikuti DDS Gabungan, tidak hanya di bidang keagamaan tapi

juga bidang olah raga khususnya sepak bola.

"Santri tidak hanya mendapat ilmu agama saat mengikuti pendidikan di TPQ maupun saat DDS gabungan yang dilaksanakan di lokasi TPQ berbeda di kelurahan Kampung Manggis, tapi juga di bidang olahraga, sehingga saat mereka khatam, tidak hanya berbekal ilmu Qur'an tapi juga olahraga," jelas Nadiasni.

Ditambahkan Nadiasni, TPQ yang tergabung dalam DDS Gabungan diantaranya TPQ Masjid Nurul Ihsan, Masjid Nurul Yaqin, Musholla Nurul Hidayah, Masjid Baitul Hikmah, Masjid Nurul Khairat, Musholla Fitrah, Masjid Mutaqin dan TPQ Jamin Lakemba.

Dari kegiatan lomba dalam memeriahkan Isra' Mikraj yang berlangsung hingga sore tersebut dengan juri, Yasarman, M.Pd dan Muklis, M.Pd memutuskan juara satu santri TPQ Jamin Lakemba, juara dua santri TPQ Masjid Mutaqin dan juara tiga santri Musholla Fitrah. Selain mendapatkan trophy para pemenang juga mendapatkan hadiah uang tunai yang disediakan panitia.

Hadir pada kesempatan tersebut, lurah Kampung Manggis, Ketua LPM Kelurahan Kampung Manggis, Tokoh Masyarakat, Kepala TPQ se Kelurahan Kampung Manggis dan puluhan santri peserta lomba. (dit)

BKMT Sumbar Salurkan Bantuan Rp22 Juta

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Kepedulian terhadap bencana gempa bumi di Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat ditunjukkan Pengurus Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Sumatera Barat, dengan mengalang dana dalam kegiatan acara pengajian Bulanan BKMT di kota Padangpanjang, Minggu (6/3).

Walikota Padangpanjang diwakili Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Zulkifli, SH pada kesempatan itu mengucapkan terima kasih kepada BKMT Sumbar yang telah mempercayai Padangpanjang sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan kegiatan rutin bulanan BKMT Sumbar ini.

Menurut Zulkifli, BKMT adalah forum majelis untuk mengkaji permasalahan majelis taklim. Oleh karena itu BKMT bukan hanya berfungsi sebagai lembaga dakwah, tapi juga berperan dalam melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama Islam serta pembinaan kehidupan masyarakat.

"Kita bersyukur kegiatan seperti ini dapat diadakan di Padangpanjang. Ini akan menambah kesan Kota Padangpanjang sebagai kawasan taklim, kawasan tabligh, untuk mewujudkan Padangpanjang yang agamis dan religius yang insyaa Allah menjadikan kota kita ini selalu dalam keberkahan Allah SWT," ucapnya.



PENYALURAN donasi BKMT kepada korban gempa bumi di Pasaman dan Pasaman Barat usai kegiatan Wirid BKMT di Masjid Jihad Padangpanjang.

Zulkifli berharap, agar BKMT dapat selalu menjadi mitra Pemerintah dalam mewujudkan visi misi Kota Padangpanjang bernaung di bawah bernaung taklim yang terus dilakukan secara rutin melakukan program-program kegiatan dalam membangun umat.

"BKMT harus bergerak sebagai motor kehidupan yang islami baik di keluarga hingga di masyarakat," harapnya.

Sementara itu, Ketua BKMT Sumbar, Abdul Aziz, S.P. M.M dalam sambutan menyampaikan terima kasih kepada Padangpanjang yang telah berkenan untuk menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan wirid rutin bulan ini dengan telah menyiapkan acaranya sebaik dan semaksimal mungkin sehingga bisa berjalan

lancar seperti saat ini.

"Kami juga melihat rekan-rekan BKMT kabupaten/kota se-Sumatera Barat juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan wirid bulan ini," ujarnya, dengan penceramah Ustadz Hj Nani dan prof DR Salma-danis MA dari Jakarta.

Pada kesempatan tersebut BKMT Sumbar juga menyalurkan bantuan BKMT Peduli gempa Pasaman dan Pasaman Barat dengan total bantuan sebesar Rp22 juta yang berasal dari anggota dan pengurus BKMT Pusat dan Provinsi Sumatera Barat. Bantuan tersebut diterima langsung oleh ketua BKMT Pasaman dan Pasaman Barat.

"Dari jumlah tersebut dengan perincian 10 juta dari BKMT Pusat dan 12 juta lagi dari jamaah BKMT Sumatera Barat," katanya.

"Bantuan tersebut diterima langsung oleh Ketua BKMT Pasaman Barat ust. H. Suharjo Lubis dan ketua BKMT Pasaman H. Syafrizal," ujar Abdul Aziz.

"Kita menyadari akibat gempa ini, mungkin banyak masyarakat yang ketakutan dan trauma sehingga meninggalkan rumahnya untuk mengungsi atau membuat tenda pengungsian mandiri di depan rumah masing-masing," jelasnya.

Wirid bulanan BKMT Sumbar ini turut dihadiri Kakan Kemenag, Drs. H. Alizar Chan, M.Ag, Kabag Kesra Kota Padangpanjang, Erwin Agraini, Ketua BKMT Padangpanjang, Drs. Azis Chan Bahar, Ketua MUI Padangpanjang, Zulhamdi, Lc, MA, pengurus dan anggota BKMT kabupaten/kota se-Sumbar. (rn)

Walikota Padangpanjang Kunjungi Korban Gempa

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Selain mengunjungi korban gempa bumi di Kabupaten Pasaman Barat, Walikota Padangpanjang Fadly Amran juga menyalurkan bantuan berupa barang dan uang tunai sebanyak Rp 25 juta, Minggu (6/3).

Bantuan yang diserahkan Fadly Amran diterima Sekretaris Daerah Kabupaten Pasbar (Sekdakab), Hendra Putra, S.STP dan Ketua TP-PKK Pasbar, Titi Hamsuardi di Rumah Dinas Bupati yang sekaligus jadi posko induk penanganan korban gempa.

"Ada beberapa jenis bantuan yang kita salurkan. Mulai dari uang tunai, pakaian dan sembako yang bermanfaat bagi korban gempa. Ini juga merupakan sumbangsih dan kepedulian kita kepada korban gempa yang ada di Pasbar," ujar Fadly.

Fadly juga berharap recovery dari pemerintah daerah dan pusat bisa secepatnya untuk korban gempa ini. Dan untuk ke depannya baik itu masyarakat maupun pemerintah lebih sigap dalam menghadapi musibah yang terjadi.

Sekdakab Hendra mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran menyerahkan bantuan kepada Sekdakab Pasaman Barat Hendra Putra.

dan warga Padangpanjang yang telah memberikan bantuan kepada korban gempa di Pasbar.

"Semoga ini bisa membantu kami meringankan yang kami butuhkan di lapangan. Semoga ini menjadi amal ibadah bagi seluruh lapisan masyarakat Kota Padangpanjang. Kami akan menyalurkan bantuan yang diterima ini dengan baik dan bisa meringankan dari keluhan masyarakat yang ada di lapangan," tutur Hendra.

Bantuan ke Pasbar terdiri dari pakaian 3 bal, beras 95 Kg, air mineral

25 dus, mie instan 15 dus, mie ekomi 15 dus, sembako 20 bungkus, pembalut 2 dus, telur 5 sak, makanan ringan 1 dus, perlengkapan mandi dan kopi 2 dus dan detergen 1 dus.

Kemudian sarden 96 kaleng, miayak goreng 64 pcs, sabun cuci 2 dus, sabun cuci piring 2 dus, jilbab 1 dus, cabai giling 14 Kg, sayur mayur.

Selain uang tunai sebanyak Rp 25 juta, juga ada bantuan dari Baznas Padangpanjang yang turut menyalurkan uang tunai sebanyak Rp 15 juta. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Pilih Ketua OSIS, SMP Hikmah Libatkan KPU

SEKOLAH Menengah Pertama (SMP) Hikmah Padangpanjang menggelar Pemilihan Umum (Pemilu) Ketua dan Wakil Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Periode 2021-2022, di Aula SMP Hikmah, Sabtu (26/2).

Di pemilu ini, SMP Hikmah kembali bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padangpanjang yang

memfasilitasi perlengkapan pemilu seperti surat suara, bilik suara, alat pencoblos serta tinta.

Kegiatan pemilu ini dilaksanakan sebagai pembelajaran bagi siswa tentang cara berdemokrasi dalam memilih pimpinan. Dilaksanakan dengan layaknya bagaimana pelaksanaan pemilu pada umumnya, seperti melalui proses pendaftaran calon, se-

leksi dan penetapan calon, serta orasi calon yang dilaksanakan Rabu (24/2) lalu.

Terdapat tiga pasang calon yang dipilih 122 siswa, di dua TPS. Selama kegiatan pemilu berlangsung, para siswa mengikuti dengan tertib. Hal ini terlihat saat mereka antrian menunggu giliran menuju bilik suara.

"Pemilihan ketua OSIS ini merupakan momentum dalam berdemokrasi. Setiap

siswa harus menentukan pilihan mereka dari pasangan calon yang sudah ditetapkan. Siapapun yang memperoleh suara terbanyak dan telah disahkan, maka itulah pemimpinnya. Dalam hal ini, siswa juga diajarkan menjadi pemimpin dalam organisasi dan mengamalkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai karakter yang telah mereka pelajari," ujar Kepala SMP

Hikmah, Zarnila, S.Pd.

Usai proses pemungutan suara dan penghitungan suara, suara terbanyak diperoleh pasangan calon nomor urut tiga atas nama M. Arif Almahdi dan Dyrga Algifahri dengan perolehan suara 94. Disusul pasangan M. Ihsan dan Rafli Ladeo Rizar (18 suara) dan pasangan Lady Riana dan Adzkiya Khairunnisa (8 suara). (ned)



DUTA GenRe dari MAN 1 Padangpanjang yang menyerahkan reward yang diterimanya disumbangkan untuk korban gempa.

Duta GenRe MAN 1 Sumbangkan Reward

**Kepala Sekolah :
 Saya Terharu**

JON KENNEDI
 Harian Rakyat Sumbar

Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padangpanjang memberikan reward kepada sejumlah siswanya yang menjadi pemenang kegiatan Duta GenRe Tingkat Kota Padangpanjang, Rabu (2/3), di halaman sekolah tersebut.

Namun, reward berupa tabanas yang diterima, justru disumbangkan lagi oleh para siswa untuk membantu korban bencana gempa di Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat.

Selain memberi tabanas, para siswa yang berprestasi di ajang pemilihan Duta GenRe mewakili Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Nurul Jadid MAN 1 itu, juga mendapatkan trophy dan sertifikat. Reward diserahkan Kepala MAN 1, H. Julpadi Hutabarat, S.Ag, M.Si didampingi Kaur Tata Usaha, Drs. Masri, wakil kepala dan pendidik.

PIK R Nurul Jadid di bawah binaan Hendriko Sep-

triadi, Nuri Adiningsih, dan Yesnita Rika Sari itu, merajai ajang Grand Awarding Duta GenRe pada 25 Februari lalu.

Dalam kegiatan bergengsi tersebut, MAN 1 meraih Juara 1 Putra melalui M. Andika Prawira, Runner Up 2 Putri, Siti Najwa Khaira, Runner Up 4 Putra, Ridho Marito Siregar, Runner Up 4 Putri, Lutfia Adza. Sementara untuk kategori Duta Media Sosial Putra diraih M. Ilham dan kategori Duta Favorit Putra oleh Hafizh Khalil.

Dalam audisi Duta GenRe yang diikuti, SMK 1, SMK 2, MAN 1, MAN 2, MAN 3, SMA 1, SMA 2, SMA 3, MA-KMM, UMSB, AKPER NABI-

LA, PIK-R Sunlight Guguk Malintang, dan PIK-R Balai-Balai, MAN 1 mengutus 27 orang dan lolos menjadi finalis sebanyak 14 peserta dari 20 pasang finalis yang diunggulkan.

Anggota PIK-Nurul Jadid yang masuk 10 besar adalah M. Andika Prawira, Hut Rido Marito Siregar, Halim Erysa Putra, Hafizh Khalil Fadli, Lutfia Adza, Siti Najwa Khaira, Sabrina Ramadhani.

"Pantas memang mereka terpilih. Baru saja diamanahkan Pemerintah Kota sebagai Duta GenRe dan agen perubahan, langsung berkiprah di tengah masyarakat dengan mengedepankan rasa kemanusiaan untuk me-

mbantu korban gempa. Saya terharu," ungkap Julpiadi.

Ia menyambut gembira taburan prestasi yang diraih siswanya ini. "Tidaklah berlebihan. Ini menunjukkan keseriusan MAN 1 dalam memupuk talenta siswa," ucapnya.

Julpiadi juga mengapresiasi kepada pembina. Seraya berpesan kepada pemenang agar konsisten memikul tanggung jawab yang telah dipercayakan.

Julpiadi berharap, pada ajang Duta GenRe Tingkat Provinsi yang diselenggarakan di bulan Maret ini, Andika Prawira kembali jadi pemenang pada ajang tersebut. (ned)

PD IPM Pabasko Gelar PKMTM II

PIMPINAN Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PD IPM) Pabasko menggelar Pelatihan Kader Muda Taruna Melati II (PKMTM II), serta Pelatihan Fasilitator dan Pendamping I. Dengan mengambil tema Regenerasi Kader Pelajar Berkemajuan, pelatihan berlangsung di Aula Balai Benih Ikan (BBI) Kota Padangpanjang, Selasa (1/3).

PKMTM merupakan salah satu cara IPM mempersiapkan kaderisasi kepemimpinan yang nantinya menjadi cikal bakal lahirnya pemimpin dimasa yang akan datang. Sedangkan pelatihan fasilitator dan pendamping I, merupakan perkaderan fungsional IPM, yang tujuannya untuk mempersiapkan kader IPM untuk mengelola perkaderan utama IPM pada dua tingkat perkaderan, yaitu pelatihan kader dasar taruna melati I dan pelatihan kader muda taruna melati 2.

Pelatihan yang berlangsung 1-5 Maret ini, dibuka Sekretaris Umum Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PW IPM) Sumatera Barat, Sailendra Gusnan ini, diikuti sebanyak 60 peserta. "PKMTM ini bertujuan untuk menjalankan amanah persyarikatan, dengan harapan akan lahir kader-kader tangguh persyarikatan," ujarnya.

Selanjutnya Sailendra menuturkan, pelajar Muhammadiyah harus menjadi sosok yang cerdas, berani tampil di muka, sejalan dengan Mars IPM. "Manfaatkan kesempatan dengan sebaik mungkin. Ikutilah pelatihan kaderisasi dengan baik, sehingga kesempatan ini dapat menjadi jalan membentuk pribadi yang unggul," ucapnya.

Hadir sebagai pemberi tausiyah dalam pembukaan tersebut, Sekretaris Majelis Kader Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pabasko, Dr. Taufik Hidayat, M.A.

"Kader IPM harus menguatkan trilogi ikatan kepada diri masing-masing. Sebagai organisasi dakwah, IPM mesti menjadi pilar dalam pengembangan tertib ibadah. Pengembangan diri terhadap tertib organisasi, serta kader IPM mesti menguatkan sistem organisasi yang mendorong semangat belajar, agar tertib belajarnya dapat teraplikasikan dengan baik," ungkapnya. (ned)



KEGIATAN pembukaan Pelatihan Kader Muda Taruna Melati II oleh PD IPM Pabasko.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat menyerahkan hadiah kepada Wisuda Tahfiz dan Khatam Qur'an SD Muhammadiyah Kauman Padangpanjang.

SD Muhammadiyah Gelar Wisuda Tahfiz dan Khatam Qur'an

SEKOLAH Dasar (SD) Muhammadiyah Kauman Padangpanjang menggelar Wisuda Tahfiz perdana 1 juz dan 2 juz, diikuti 18 murid. Serta Khatam Al Qur'an Quran sebanyak 30 siswa, di Masjid Taqwa Muhammadiyah. Acara berlangsung selama dua hari, dari Jumat (25/2) sampai dengan Sabtu (26/2).

Walikota Padangpanjang Fadly Amran yang hadir di hari kedua, menyampaikan selamat atas keberhasilan SD Muhammadiyah, telah melahirkan generasi Qur'ani. Ia memotivasi para siswa terus menghafal dan memahami kandungan Al Qur'an.

"Bukan hanya hafal, akan tetapi mengerti, memahami kandungan dari ayat Al Qur'an," katanya.

Fadly juga mengajak orang tua bersama keluarga, menjadi garda terdepan mendidik anak-anaknya. Karena tugas pendidikan tidak ha-

nya dibebankan kepada sekolah dan pemerintah, tetapi juga keluarga.

"Mau apapun bantuan dan perhatian pemerintah, tidak akan bisa tanpa ada peran dari keluarga. Mendisiplinkan mereka dari segi agama dan hal lain, membagi waktu. Jadi mereka mempunyai bekal. Matang dari usaha dini," sebutnya.

Sementara itu Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PD-M) Pabasko, Julpiadi Hutabarat, S.Ag, M.Si mengatakan, lima tahun terakhir ini keberadaan SD Muhammadiyah sudah mulai dilirik. SD Muhammadiyah bukan lagi dianggap sebagai alternatif terakhir. Lantaran sudah maju melalui program-programnya. Salah satunya Tahfiz Qur'an.

Julpiadi berharap, anak-anak yang menempuh pendidikan di Muhammadiyah kelak menjadi orang besar yang hafal dengan Al Qur'an.

Menurutnya, penghafal Al Qur'an merupakan orang yang cerdas.

"Yang memfasilitasi penghafal Qur'an pahalanya sama dengan penghafal Qur'an. Termasuk orang tua," sebutnya.

Kepala SD Muhammadiyah, Arnita S.Pd, M.M menuturkan, Wisuda Tahfiz perdana dilaksanakan dengan jumlah 18 orang. Terdiri dari 15 orang hafizh 1 juz dan 3 orang hafizh 2 juz. Selanjutnya, Khatam Qur'an, diikuti sebanyak 30 orang murid kelas V dan VI.

"Yang terbaik diberikan pin emas. Semoga bisa meningkatkan hafalan mereka dan makin mencintai Al Qur'an. Harapan bisa berlanjut hingga 30 juz," pungkasnya.

Tampak hadir, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd dan undangan lainnya. (ned)

STAI-YAPTIP Peringati Milad ke 33 Tahun

SEKOLAH Tinggi Agama Islam (STAI) YAPTIP Kabupaten Pasaman Barat genap berusia 33 tahun. Sejak berdiri tahun 1989, STAI-YAPTIP berkiprah menjadi lebih baik dan telah membawa perubahan yang sangat luar biasa.

"Di hari miladnya, banyak hal yang konstruktif dan produktif yang telah di kontribusikan bagi pembangunan negeri atas perolehan dedikasi dan komitmen yang tiada henti dari seluruh keluarga besarnya untuk menjadi lebih baik," kata Ketua STAI-YAPTIP Pasaman Barat Fajar Budiman, SE, MPd.E didampingi Wakil Ketua Salman MA dan Pengawas Ramadi saat memperingati Milad ke 33 STAI YAPTIP Pasaman Barat di aula kantor

setempat, Rabu (2/3).

Ia berharap, di usia STAI-YAPTIP Pasaman Barat ke -33, kedepan semakin tumbuh dewasa dan juga dapat dijadikan pula mengevaluasi dan berkiprah menuju kearah yang lebih baik.

Sementara itu, Pengawas STAI-YAPTIP Pasaman Barat Rahmadi mengatakan, tanpa terasa YAPTIP telah berusia 33 tahun dan sudah saatnya kita memetik buah apa yang telah diusahakan selama ini.

"Tapi sudah puasah kita apa yang kita lakukan selama ini. Sebab, seperti yang kita lihat tantangan STAI-YAPTIP kedepan akan semakin berat. Butuh strategi dalam menghadapi semua, bagaimana kedepan STAI-YAPTIP dapat berkiprah

dan lebih maju lagi.

Ia juga mengucapkan selamat ulang tahun STAI-YAPTIP. Semoga di hari jadinya akan semakin lebih berjaya dan mendapat tempat dihati masyarakat baik ditingkat daerah maupun regional nantinya.

Adapun dalam milad tersebut juga dilakukan pemotongan tumpeng, selajutnya dilakukan juga penggalangan dana sumbangan para staf dan dosen serta pengawas STAI-YAPTIP. Dana yang terkumpul nantinya akan disalurkan untuk para koran gempu.

Dalam kegiatan tersebut, turut hadir Kabag TU Yenni, M.AP, Humas Jon Kenedi, SH, Kasubag Keuangan Maiza Fitriya beserta parastaf dan dosen lainnya. (bud)



PEMOTONGAN tumpeng memperingati Milad STAI-YAPTIP Pasaman Barat ke 33 tahun.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



PENGALANGAN dana oleh Person untuk korban Gempa Bumi di Pasaman dan Pasaman Barat.

Person Galang Dana untuk Korban Gempa

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Persatuan Organ Tunggal Serambi Kota Padangpanjang (Person) lakukan penggalangan dana untuk korban gempa bumi yang terjadi di daerah Pasaman Barat dan Pasaman.

Ketua Penggalangan Dana Jhonson menyebutkan, kegiatan ini sudah dilakukan sejak dua hari lalu, dan akan berlanjut hingga minggu depan.

Person beranggapan sebanyak 52 orang. Tim turun setiap harinya bergantian. Diantaranya ada yang bernyanyi, memainkan musik dan meminta dana di lampu merah.

Tiga hari ini tim fokus mengumpulkan dana di simpang lampu merah depan PDAM, besok tim pindah ke perbatasan di Kacang Kayu.

"Untuk dana selama tiga hari ini, baru terkumpul sebanyak Rp 4 jutaan. Setelah semuanya terkumpul, dana ini akan diserahkan pada Selasa depan. Mudah-mudahan di hari terakhir penggalangan dana ini, bisa terkumpul banyak dan cukup untuk korban gempa," sebutnya.

Jhonson berharap, semoga dengan bantuan ini nanti bisa meringankan beban korban gempa.

Selain Person yang menggalang dana untuk korban gempa, ada juga santri pesantren, mahasiswa Institut Seni Indonesia dan organisasi lainnya di Padangpanjang. (ned)

Cegah Obesitas dengan Pola Hidup Sehat

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Hari Obesitas Sedunia yang diperingati hari ini, Jumat (4/3), dimaksudkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya dari kondisi obesitas pada masyarakat. Obesitas merupakan masalah kesehatan yang menjadi penyebab munculnya berbagai penyakit.

Spesialis penyakit dalam pada RSUD Kota Padangpanjang, dr. Sri Anggraeni, Sp.PD mengatakan, obesitas yang masuk dalam kategori penyakit tidak menular ini, tidak bisa dipandang remeh. Karena merupakan pemicus dari berbagai penyakit di kemudian hari.

Dikatakannya, untuk menentukan apakah seseorang mengalami obesitas, ada berbagai cara yang dipakai. Salah satunya adalah rumus indeks massa tubuh.

"Bila didapatkan angka lebih dari 25 maka seseorang mengalami obesitas. Indeks massa tubuh sama dengan berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam meter kuadrat," jelasnya.

Dijelaskan Dokter Sri, sebelum tahun 1990 obesitas jarang ditemui. Tetapi sesudahnya, obesitas makin meningkat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karena saat ini orang sibuk dengan HP sehingga aktivitas fisik, gerak dan olahraga menjadi berkurang. Selain itu juga dipengaruhi oleh makin banyaknya makanan cepat saji, makanan berlemak dan mengandung gula yang tinggi.

"Obesitas berdampak terhadap kondisi kesehatan seseorang. Dampak dari obesitas ini adalah makin meningkatnya penyakit degeneratif yang muncul, seperti diabetes mellitus (sakit gula), stroke, hipertensi dan serangan jantung. Selain itu obesitas juga meningkatkan risiko munculnya batu empedu, radang sendi dan juga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan mental seseorang," terangnya.

Menurut dokter internis yang juga membuka praktik di Apotek El Khaira Hotel Bungalow Guguak Mallintang ini, obesitas harus dicegah dari sekarang. Agar kita bisa menyelamatkan generasi ini dari berbagai penyakit di masa yang akan datang.

Dikatakannya, beberapa tips untuk mencegah obesitas di antaranya rutin berolahraga.

"Untuk menjaga berat badan ideal seseorang harus berolahraga secara rutin. Saat ini banyak sekali pilihan olahraga yang dapat dilakukan, baik yang bisa dilakukan di dalam rumah atau di luar rumah," ungkapnya.

Selain itu, katanya lagi, dengan istirahat yang cukup. Tidur yang cukup (7-9 jam perhari) dan berkualitas akan membantu menghilangkan kalori tubuh. Mengatur asupan makanan dan minuman. Penting untuk memilih makanan dan minuman yang alami serta memperbanyak buah dan sayur. Serta menjaga kesehatan mental.

"Di tengah kondisi pandemi ini, sangat penting untuk menjaga kondisi mental tetap stabil, terhindar dari stres dan depresi. Sebagian orang yang mengalami stress, menjadikan makan sebagai salah satu cara untuk mengurangi stresnya. Sehingga memicu terjadinya obesitas. Dan, jangan merokok dan mengonsumsi alcohol," imbauanya. (ned)

Libatkan Ninik Mamak dalam Permasalahan Kamtibmas

Pordarkamtibmas Gelar FGD dengan Walinagari

JON KENNEDI

Harian Rakyat Sumbar

Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Pokdarmatibmas) Kota Padangpanjang bersama Walinagari di Batipuh, Batipuh Selatan dan X Koto menggelar Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Mewujudkan Kamtibmas yang Kondusif di Tengah Masyarakat, bertempat di Kantor Camat Batipuh, Jumat (4/3).

Ketua Pokdarmatibmas Polres Padangpanjang Alex Saputra didampingi Sekretaris Khairul Zikri

menyebutkan, FGD tersebut juga dihadiri oleh Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono bersama Kapolsek Batipuh, Batipuh Selatan dan Polsek X Koto.

"Tujuan kita menggelar FGD ini, untuk menyamakan persepsi dalam penanganan kamtibmas di tengah-tengah masyarakat, khususnya di wilayah Polres Padangpanjang dan tiga kecamatan yang berada di Kabupaten Tanahdatar," sebut Alex Saputra.

Disampaikannya, yang menjadi permasalahan di kalangan masyarakat saat ini, bahwa setiap permasalahan hukum yang terjadi, harus diselesaikan di Kantor Polisi. Sementara, di Minangkabau ada kearifan lokal dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.

"Ini yang coba kita berikan pemahaman kepada masyarakat, kecuali kasus kriminal dan narkoba, tidak semua permasalahan harus diselesaikan di kantor polisi. Sebelum sampai ke penegak hukum, masalah tersebut bisa diselesaikan di tingkat kaum

maupun pemerintah nagari," sebut owner Grand Azizi Residence itu.

Sesuai Program Presisi Kapolri, lanjutnya, berupa predikatif, responsibilitas, transparansi dan berkeadilan. Pokdarmatibmas yang ada di masing-masing wilayah Polres membantu polisi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat, khususnya dalam kamtibmas.

Sementara itu, Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono menyambut positif kegiatan FGD yang dilaksanakan oleh Pokdarmatibmas Kota Padangpanjang yang wilayahnya juga meliputi beberapa kecamatan di Kabupaten Tanahdatar.

"Pokdarmatibmas adalah perpanjangan tangan dari Polisi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Termasuk kegiatan FGD ini, selain ajang silaturahmi juga menjadi kegiatan sosialisasi tentang berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat," jelasnya.

Novianto juga menjelaskan, berbagai permasalahan kamtibmas yang terjadi di masyarakat, tidak semuanya

harus diselesaikan di kantor polisi.

"Ada permasalahan yang bisa diselesaikan ditingkat kaum ataupun di tingkat nagari, jika memang tidak ditemukan solusi atau jalan tengahnya, baru dibawa ke ranah hukum. Apalagi di Minangkabau, ada permasalahan yang bisa diselesaikan di tingkat ninik mamak ataupun KAN," jelasnya.

Sementara itu, Walinagari Butataba Destriyanto Sutan Bandaro sangat mengapresiasi FGD yang digelar oleh Pokdarmatibmas Kota Padangpanjang itu. Apalagi, masih banyak masyarakat yang beranggapan segala permasalahan yang terjadi harus diselesaikan di kantor polisi.

"Jika memang ada ruang untuk penyelesaiannya di tingkat kaum ataupun suku, tentunya kita akan lebih melibatkan peran ninik mamak dalam penyelesaian permasalahan di anak kemenakannya. Kita juga harus satu suara terhadap permasalahan ini, apa-apa saja permasalahan yang menjadi kevenangan ninik mamak dan kewenangan polisi," sebut Destriyanto. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

SKA Aie Tawa, Apoteknya Ubek Paik dan Ubek Tawa



HERBAL- Di Kota Padang Panjang khususnya di nol kilometer menuju kota Padang, tepatnya Globe terminal mobil Datsun menuju Kayu Tanam Sicincin, Kelurahan Pasar Usang, ada sebuah kios Apotek Obat Herbal yang tak pernah sepi dari pengunjung (foto: Paulhendri).

Padang Panjang, Khazanah—

Di Kota Padang Panjang khususnya, nol kilometer menuju kota Padang, tepatnya Globe terminal mobil Datsun menuju Kayu Tanam Sicincin, Kelurahan Pasar Usang, ada sebuah kios Apotek Obat Herbal yang tak pernah sepi dari pengunjung.

Mereka rela antri menunggu racikan apoteker obat herbal untuk mengatasi sakitnya.

Dua mesin blender menyala

sekaligus. Satu berisi daun kacang tujuh, dan yang satu lagi berisi daun banto.

Di meja lain ada satu mesin juicer yang lagi memeras labu air atau kundur batang, di sampingnya satu mesin pemeras tebu yang menyala memekak telinga, selain itu di meja lain ada dua periuk berisi rebusan akar dan rempah-rempahan.

Begitulah pemandangan setiap hari di warung SKA Ubek Tawa,

yang terletak di Jalan Prof. M. Yamin, Kelurahan Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat.

Di warung SKA ini, menjual berbagai jus untuk pengobatan dari bahan alami, seperti labu air, daun banto, daun kacang tujuh. Selain itu ada rebusan akar tebu hitam, mentimun, bengkuang, jahe, rebusan rempah dan rebusan bahan lainnya yang dipercaya berkhasiat untuk berbagai pengobatan.

Berbagai macam ramuan Ubek Tawa (obat tawar) dan Ubek Paik (obat pahit) tersedia di sini.

Syahriyeni, pemilik warung menyampaikan, SKA merupakan singkatan Semua Karena Allah. "Atas izinNya kami mendapat berkah dari berjualan ini. Berawal dari pengetahuan resep obat tradisional turun-temurun dari orang tua yang memang suka membuat obat tradisional," sebutnya.

Dibantu beberapa anggota keluarga lainnya, Yeni berjualan sejak 2017 lalu. Warung yang dibuka dari jam 09.00 pagi sampai jam 09.00 malam ini, menyediakan berbagai macam ubek.

Di masa pandemi seperti saat ini, pembeli di warungnya pun semakin ramai, ia rata-rata menjual

dagangannya ini dengan harga Rp 12.000, per bungkus.

Dengan demikian, ia pun mampu meraih omzet hingga Rp7 juta dalam sehari namun di hari biasa, ia dapat meraih omzet Rp2-3 juta.

"Pengolahannya alami dan sederhana. Tanpa ada campuran bahan kimia. Kita hanya memakai campuran alami seperti madu dan gula aren," ungkapinya.

Dijelaskannya, campuran air kelapa muda dan air daun kacang tujuh dengan daun banto yang diblender, untuk obat demam, panas dalam dan sakit kepala.

Rebusan akar, rebusan jahe, seledri dicampur asam, untuk pegal-pegal, masuk angin, asam urat dan tensi.

Selain itu, ubek tawa dan ubek paik di tempatnya, juga untuk mengobati penyakit flu, batuk, ambeien, asam lambung, sakit tenggorokan dan lain-lain.

Pembeli tinggal menyampaikan keluhan penyakit, pihaknya dengan telaten akan menyiapkan jus dan ramuan sebagai obatnya.

Anda perlu mencobanya, agar merasakan khasiatnya. Saat membeli, jangan lupa keraskan suara anda, agar tidak kalah dengan bunyi blender yang saling menyapa ■ Paulhendri.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Keperguruan FJKIP Padangpanjang akan Dikukuhkan 24 Maret

PADANGPANJANG, KP - Keperguruan Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FJKIP) Kota Padangpanjang bakal dikukuhkan pada 24 Maret mendatang. Ini merupakan hasil keputusan rapat pengurus FJKIP Kota Padangpanjang, Sabtu (5/3). Rapat yang berlangsung di Kopi Om Bento, Guguk Malintang itu, dihadiri lengkap inisiator FJKIP dan koordinator bidang.

Selain ditetapkannya tanggal pengukuhan, rapat pengurus juga berhasil menetapkan panitia acara pengukuhan.

Terpilih sebagai ketua panitia Supriyanto, Rifnaldi (Sekretaris), Paul Hendri (Bendahara, dan Yeti Harni. Organizing Committee dipercayakan kepada Syafriyanto YB dan Seksi Acara Rommie Manasekh. "Alhamdulillah, rapat berhasil mene-

tapkan tanggal pengukuhan dan menetapkan panitia," ujar Ketua FJKIP Alfian Yn.

"Panitia acara pengukuhan langsung bekerja menyiapkan segala sesuatunya," timpal Sekretaris FJKIP Rifnaldi Ce.

Sementara, Supriyanto dalam rapat merincikan segala sesuatu menyangkut persiapan acara pengukuhan. "Insha Allah persiapan acara pen-

gukuhan ini bisa berjalan lancar dan sukses," katanya.

Diketahui, SK keperguruan FJKIP Kota Padangpanjang masa bhakti 2022-2025 telah diterbitkan pengurus FJKIP Provinsi Sumatera Barat pada 17 Januari lalu. Sebagai tindak lanjut, dibentuk panitia acara pengukuhan dan menetapkan tanggal pengukuhan. (mas)

'Sumbu', Kerja Nyata Kuflet Pertahankan Ruang Kreativitas di Ranah Sastra



NARASUMBER diskusi buku antologi puisi Sumbu karya alumni dan anggota Komunitas Seni Kuflet Padangpanjang di sekretariat Kuflet, Kampung Jambak, Kota Padangpanjang.

PADANGPANJANG, KP - Selama 24 tahun Komunitas Seni Kuflet Padangpanjang melakukan pembinaan kepada penulis-penulis muda di kota itu, banyak karya yang telah dilahirkan. Di antaranya sejumlah karya berbentuk buku.

"Kuflet telah melahirkan penyair, cerpenis, novelis, dramawan, juga teaterawan. 'Sumbu' sebagai bukti Kuflet selalu melahirkan ide-ide kreatif yang dituangkan dari ruang imajinasi menjadi

karya," ujar Dr. Asril Muchtar ketika menjadi narasumber diskusi buku antologi puisi "Sumbu" karya alumni dan anggota Komunitas Seni Kuflet Padangpanjang, di sekretariat Kuflet, Kampung Jambak, Kota Padangpanjang, baru-baru ini.

Menurut Asril, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting. Usia Kuflet yang cukup matang sebagai komunitas yang eksis berkegiatan bertahun-tahun diibaratkan Asril se-

bagai 'sumbu' yang apinya terus nyala.

"Tidak salah jika buku puisi ini memiliki diksi sumbu sebagai judul utama," kata kritikus seni dan direktur Pascasarjana ISI Padangpanjang itu.

Sepakat dengan Asril, Dr. Sahrul N yang juga tampil sebagai narasumber mengatakan, 'Sumbu' merupakan kerja nyata dari Kuflet yang terus mempertahankan ruang kreativitas dalam dunia sastra di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padangpanjang.

"Sepembacaan saya, dalam buku antologi ini tidak memiliki tema khusus, tetapi beragam. Tentu dalam hal ini kurator atau editor harus bekerja keras menyeleksi puisi penyair pemula dan senior yang ada di Kuflet," tutur kritikus sastra yang juga dosen Prodi Seni Teater ISI Padangpanjang ini.

Sutradara teater, Dr. Yusril yang ikut hadir berkomentar, membaca puisi apabila di bait pertama menarik pilihan diksinya, tentu akan menarik untuk membaca keseluruhan puisi.

"Dalam buku ini saya sangat tertarik dengan puisi Sherly Eka Putri, salah satunya. Ada tawaran-tawaran baru yang saya dapatkan dari pilihan diksi di puisi itu," ungkap dosen penciptaan teater ISI Padangpanjang ini.

Sementara penanggap lainnya, Dr. Dharmin Soeryana mengaku rumit menulis puisi daripada membaca puisi. Namun, ia memberi apresiasi bahwa ada usaha mendokumentasikan budaya, sejarah, dan fakta sosial yang terjadi di sekitar.

"Menulis puisi buat saya pribadi rumit karena itu saya memilih menjadi pembaca puisi saja. Namun, terus seriuslah menjadi penulis puisi karena akan mampu menciptakan sejarah," katanya.

Pendiri dan penasihat Kuflet, Dr. Sulaiman Juned mengatakan, 24 tahun usia Kuflet telah melakukan inisiasi dalam mawadahi pencerdasan dan melahirkan sastrawan-sastrawan muda dan teaterawan muda untuk Sumatera Barat.

"Insha Allah setiap tahun Kuflet akan menerbitkan buku antologi puisi," ujar penyair dan teaterawan itu.

Ketua panitia peluncuran buku 'Sumbu', Sherly Ekaputri menambahkan, diskusi itu dihadiri peserta lintas komunitas di Kota Padangpanjang dan beberapa kota lainnya di Sumatera Barat.

Diskusi dipandu penulis, pegiat literasi, dan Founder Kelas Menulis Daring (KMD) elipsis, Muhammad Subhan. Acara dibuka dengan pembacaan puisi Soeryadarmas Isman dan monolog yang dibawakan Siti Nuratikah. (mas)



Nama Media : Harian Koran Padang

Persatuan Orgen Tunggal Padangpanjang Galang Dana untuk Korban Gempa

PADANGPANJANG, KP - Persatuan Orgen Tunggal Serambi Kota Padangpanjang (Person) melakukan penggalangan dana untuk korban gempa bumi yang terjadi di daerah Pasaman Barat dan Pasaman.

Ketua Penggalangan Dana Jhonson menyebutkan, kegiatan ini sudah dilakukan sejak dua hari lalu, dan akan berlanjut hingga minggu depan.

Person beranggotakan sebanyak 52 orang. Tim turun setiap harinya bergantian. Di antaranya ada yang bernyanyi, memainkan musik dan meminta dana di lampu merah. Tiga hari ini tim fokus mengumpulkan dana di simpang lampu merah

depan PDAM, besok tim pindah ke perbatasan di Kacang Kayu.

"Untuk dana selama tiga hari ini, baru terkumpul sebanyak Rp 4 jutaan. Setelah semuanya terkumpul, dana ini akan diserahkan pada Selasa depan. Mudah-mudahan di hari terakhir penggalangan dana ini, bisa terkumpul banyak dan cukup untuk korban gempa," sebutnya, Jumat (4/3).

Jhonson berharap dengan bantuan itu bisa meringankan beban korban gempa.

Selain Person yang menggalang dana untuk korban gempa, ada juga santri pesantren, mahasiswa Institut Seni Indonesia dan organisasi lainnya di Padangpanjang. (sup/*)



PERSATUAN Orgen Tunggal Serambi Kota Padangpanjang (Person) melakukan penggalangan dana untuk korban gempa bumi yang terjadi di daerah Pasaman Barat dan Pasaman.

ASN Padangpanjang Peringati Isra' Mi'raj dengan Tabligh Akbar

PADANGPANJANG, KP - Jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) Padang Panjang menggelar Tabligh Akbar untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H, di Masjid Islamic Center, Jumat (4/3). Paparan tausiyah disampaikan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padang Panjang, Buya Zulhamdi, Lc., M.A.

Wakil Walikota Padangpanjang Asrul saat membuka tabligh akbar mengatakan, Isra' Mi'raj tidak hanya merupakan bagian dari transformasi spiritual tetapi juga transformasi sosial.

"Transformasi spiritual mengajarkan kita untuk senantiasa tunduk, taat dan patuh kepada apa yang diperintahkan Allah. Transformasi sosial mengajak kita untuk senantiasa melakukan perubahan, dari kesalahan menuju kesalehan," ujar

Wawako Asrul.

Sebagai aparatur pemerintah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani masyarakat, katanya, harus menyadari bahwa esensi peringatan Isra' Mi'raj harus dapat mendorong untuk terus membangun, bekerja, bertindak dan berbuat dengan tetap menjaga nilai-nilai Islam.

"Pada peringatan Isra' Mi'raj kali ini, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama memantapkan ibadah shalat. Sehingga setiap muslim merasakan shalat sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, bukan sebatas kewajiban yang harus ditunaikan," tutur Asrul lagi.

Turut hadir Kepala Kemenag Alizar Chan, Sekda Sonny Budaya Putra AP, dan jajaran lainnya. (sup/*)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

PICU MASALAH KESEHATAN

Bantuan Indo Jalito Peduli itu diserahkan, Kamis (3/3) oleh Ketua Indo Jalito As Asgani didampingi Bupati Sijunjung, Benny Dwifa Yuswir,

rumah, setelah sebelumnya direkomendasikan pihak Nagari dan Pemkab," ucapnya. Sementara itu, Bupati Sijunjung, Benny

kasni kepada Organisasi Indo Jalito Peduli yang telah peduli kepada orang tak punya seperti diri dan keluarganya. (shd)

Obesitas Dapat Dicegah dengan Pola Hidup Sehat



dr. Sri Angraeni, Sp.PD

PADANGPANJANG, KP - Hari Obesitas Sedunia yang diperingati, Jumat (4/3) dimaksudkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya dari kondisi obesitas pada masyarakat. Obesitas merupakan masalah kesehatan yang

menjadi penyebab munculnya berbagai penyakit.

Spesialis penyakit dalam pada RSUD Kota Padangpanjang, dr. Sri Angraeni, Sp.PD mengatakan, obesitas yang masuk dalam kategori penyakit tidak menular ini, tidak bisa dipandang remeh. Karena merupakan pencetus dari berbagai penyakit di kemudian hari.

Dikatakannya, untuk menentukan apakah seseorang mengalami obesitas, ada berbagai cara yang dipakai. Salah satunya adalah rumus indeks massa tubuh.

"Bila didapatkan angka > 25 maka seseorang mengalami obesitas. Indeks massa tubuh sama dengan berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam meter kuadrat," jelasnya di Padangpanjang, kemarin.

Dijelaskan Dokter Sri, sebelum tahun 1990 obesitas jarang ditemui. Tetapi sesudahnya, obesitas makin meningkat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karena saat

ini orang sibuk dengan HP, sehingga aktivitas fisik, gerak dan olahraga menjadi berkurang. Selain itu juga dipengaruhi oleh makin banyaknya makanan cepat saji, makanan berlemak dan mengandung gula yang tinggi.

"Obesitas berdampak terhadap kondisi kesehatan seseorang. Dampak dari obesitas ini adalah makin meningkatnya penyakit degeneratif yang muncul, seperti diabetes melitus (sakit gula), stroke, hipertensi dan serangan jantung. Selain itu obesitas juga meningkatkan risiko munculnya batu empedu, radang sendi dan juga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan mental seseorang," terangnya.

Menurut dokter internis yang juga membuka praktik di Apotek El Khaira Hotel Bungalow Guguak Malintang ini, obesitas harus dicegah dari sekarang. Agar kita bisa menyelamatkan generasi ini dari berbagai penyakit di masa yang akan datang.

Dikatakannya, beberapa tips untuk mence-

gah obesitas di antaranya rutin berolahraga. "Untuk menjaga berat badan ideal seseorang harus berolahraga secara rutin. Saat ini banyak sekali pilihan olahraga yang dapat dilakukan, baik yang bisa dilakukan di dalam rumah atau di luar rumah," ungkapnya.

Selain itu, katanya lagi, dengan istirahat yang cukup. Tidur yang cukup (7-9 jam perhari) dan berkualitas akan membantu menghilangkan kalori tubuh. Mengatur asupan makanan dan minuman. Penting untuk memilih makanan dan minuman yang alami serta memperbanyak buah dan sayur. Serta menjaga kesehatan mental.

"Di tengah kondisi pandemi ini, sangat penting untuk menjaga kondisi mental tetap stabil, terhindar dari stres dan depresi. Sebagian orang yang mengalami stress, menjadikan makan sebagai salah satu cara untuk mengurangi stresnya. Sehingga memicu terjadinya obesitas. Dan, jangan merokok dan mengonsumsi alcohol," imbaunya. (kom)

Keberadaan MPP Harus Memberi Kesan One Stop Service

PADANGPANJANG, KP - Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB), Diah Natalisa mengatakan, proses pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) di seluruh kabupaten dan kota, memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Hal itu disampaikan dalam rapat koordinasi tentang percepatan penyelenggaraan MPP, Jumat (4/3) via Zoom Meeting. Dari Pemko Padangpanjang, kegiatan ini diikuti Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Iriansyah Tanjung, Asisten III Administrasi Umum, Martoni, dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ewasoska.

"Rakor ini dilakukan guna percepatan integrasi layanan melalui penyelenggaraan MPP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden

Nomor 89 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan MPP. Kempan RB juga telah menyiapkan regulasi penguat penyelenggaraan MPP. Salah satunya adalah rancangan Permenpan RB mengenai petunjuk teknis penyelenggaraan MPP. Rancangan beleid itu merupakan turunan dari Perpres," sebut Diah.

Dalam aturan yang masih dirancang itu, katanya, diatur detail mengenai integrasi dan lingkup layanan di MPP, tata cara pengajuan pembentukan MPP, pembangunan, standar dan mekanisme penyelenggaraan MPP, serta pengukuran kepuasan masyarakat. "Diharapkan, adanya Perpres ditunjang dengan Permenpan RB, Pemkab dan Pemko bisa menyelenggarakan MPP lebih masif," ucapnya.

Diah mengingatkan, Perpres tersebut mengamanatkan adanya persetujuan menteri atas penyelenggaraan MPP yang disampaikan Pem-

da. Diah berharap kolaborasi Kempan RB dan Kemendagri menjadi semakin erat dalam proses percepatan penyelenggaraan MPP ini.

"Hal ini mengingat bahwa proses verifikasi atas usulan pemerintah daerah tadi akan dilakukan oleh Kempan RB dan kementerian/lembaga terkait. Kemendagri adalah kementerian utama yang akan terlibat dalam proses ini," jelas Diah.

Sementara itu, Iriansyah Tanjung usai kegiatan rakor tersebut mengatakan, kunci penyelenggaraan MPP adalah integrasi. Menurutnya, masyarakat tidak melihat apakah instansi yang tergabung dalam MPP adalah instansi vertikal atau horizontal. Publik melihat itu sebagai layanan dari pemerintah secara utuh.

Sebab itu, pihaknya nanti akan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam MPP ini. "Keberadaan MPP harus memberi kesan

one stop service, yakni layanan harus selesai dalam satu kali hadir. Begitu datang, masyarakat harus terkesan sebagai yang harus dilayani," ujarnya.

Namun demikian, Iriansyah mengungkapkan, pelayanan publik tidak selalu bergantung pada pemerintah. Kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah akan menghasilkan suatu logika pelayanan baru. "Dengan adanya kolaborasi ini, akan tercipta pelayanan publik yang partisipatif, yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan kepuasan masyarakat," tambahnya.

Iriansyah menegaskan, adanya partisipasi dan kolaborasi yang baik, maka inovasi dapat diciptakan dan kualitas pelayanan publik dapat meningkat. Hal yang diperlukan adalah komitmen kuat, transformasi sistem, tata kelola pemerintahan, serta perubahan pola pikir dan budaya kerja. (kom)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan The Public

Walikota Fadly Terima Anugrah AK-PWI di Kendari

Kota Kendari, Sulawesi Tenggara diperkirakan dikunjungi 1.000-an wartawan dalam/luar negeri pada peringatan Hari Pers Nasional (HPN), 09 Februari 2022 lalu. Di pentas pers nasional itulah Walikota Padang Panjang, Fadly Amran menerima Anugrah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI), juga jadi nara sumber dialog kebudayaan.

Tampil bareng dengan 7 walikota/bupati penerima AK-PWI lain di tanah air, Walikota Fadly dalam Dialog Kebudayaan bertempat di Aula LPP-RII Kota Kendari (8/2) itu memaparkan bagaimana pendekatan kebudayaan sebagai kearifan lokal berperan di samping medis dan ekonomi dalam menangani wabah Covid-19.

Bentuk kearifan lokal itu dengan memberdayakan ninik mamak pangulu kaum/suku dalam membantu pemerintah menangani Covid-19. Hasil kerja kolaborasi itu menurut Fadly, kasus positif Covid-19 di Padang Panjang turun ke posisi 0 %. Tadinya, kasus Covid-19 di kota kecil 2 kecamatan, penduduk 58.300 jiwa ini sempat di zona orenye.

Karena perkembangan yang sudah relatif kondusif itulah perhelatan akbar Musyabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional ke-39 tingkat Provinsi Sumatera Barat yang diikuti oleh 19 kafilah kota/kabupaten itu bisa digelar di Padang Panjang, kota berjuluk Serambi Mekah pada November 2021 lalu.

Dalam konteks pendekatan kebudayaan, salah satu bentuk dukungan yang signifikan dari kaum adat (ninik mamak) di Padang Panjang dalam menangani wabah Covid-19 adalah peminjaman rumah adat (rumah gadang) milik kaum/suku sebagai tempat isolasi warga yang positif tertular Covid-19.

Peminjaman rumah adat tempat isolasi warga yang positif tertular Covid-19 tentu saja sangat tinggi nilainya. Hal itu, bukan saja karena terbatasnya bangunan di kota pelajar ini untuk tempat isolasi warga. Tapi juga karena rumah adat di Ranah Minang merupakan lambang kebesaran pengulu dengan kaum/sukunya.

Fadly Amran, BBA — yang juga seorang pemangku adat dengan gelar Datuk Panduko Malano itu — menyebut, kegiatan pemerintahan (pemerintahan, pembangunan dan



dimasukan ke sekolah sebagai muatan lokal. Sebab, nilai adat dan budaya yang ada di setiap daerah itu selain ciri dari kebhinnekaan, juga bagian dari kekayaan/kekuatan peradaban bangsa Indonesia.

Jauh sebelumnya, terkait upaya penanaman/pelestarian adat dan budaya Minangkabau itu, pembangunan kantor-kantor pemerintahan di Sumbar, terutama kantor gubernur, walikota/bupati, camat terus dengan arsitektur seperti rumah adat (rumah gadang) yang berciri khas ada gonjong pada atapnya.

Contoh lain bentuk dukungan pemerintah di Sumbar terkait upaya

penerima AK-PWI dalam forum Dialog Kebudayaan itu, mendapat apresiasi yang tinggi dari Ketua Dewan Pers, Prof.M.Nuh. Mantan Mendikbud itu berharap, nilai-nilai adat dan budaya di setiap daerah di Indonesia terus dilestarikan. Dan pers diharapkan ikut berperan ke arah itu.

Harapan senada, khususnya terkait upaya penguatan/pelestarian nilai adat dan budaya Minangkabau, juga jadi salah satu pesan Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah saat memberi sambutan pada peringatan HPN 2022 tingkat Sumbar di Aula Gubernur, Padang, Selasa (22/02) lalu.

Peringatan HPN 2022 di Gubernur yang digelar atas kerjasama PWI Sumbar, Polda dan Pemprov Sumbar itu terasa hidup dan meriah. Sebab, selain wartawan lintas usia, daerah dan media bertemu, juga banyak hadiah/penghargaan diberikan di situ. Di tengah suasana itu kehadiran Walikota Fadly Amran termasuk jadi pusat perhatian.

Nama Fadly Amran, walikota muda dari salah satu kota pelajar tertua di tanah air itu memang tambah viral, belakangan. Karena banyak penghargaan di level nasional diraih Kota Padang Panjang dan dirinya sebagai walikota. Terbaru, dapat penghargaan AK-PWI 2022 pada peringatan HPN 2022 di Kendari itu.

Atas perolehan penghargaan AK-PWI 2022 itu, Gubernur Mahyeldi di awal-awal sambutannya pada peringatan HPN 2022 di Gubernur menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada Walikota Fadly. "Kita banga atas perolehan penghargaan AK-PWI ini, apalagi Sumatera Barat telah terwakil," ujar Mahyeldi.

Terkait upaya pengunggulan dampak wabah Covid-19 di Sumbar, termasuk kegiatan vaksinasi Covid-19, Gubernur Mahyeldi juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pers. Karena pers telah berperan besar dalam mensosialisasikan semua upaya itu ke tengah public.(yeti haruilade).



Wako Fadly didampingi Asisten II SetakoPPadang Panjang, Iriansyah Tanjung dan Kadis Kominfo Ampera Salim

kemasyarakatan) di Kota Padang Panjang melibatkan peran ninik mamak (kaum adat) dan budayawan.

Referensi The Public, di Padang Panjang terkait upaya penguatan lembaga adat dan pelastarian nilai adat dan budaya Minang itu, Pemko di era Walikota/Wakil Walikota Fadly Amran —

Asrul telah melahirkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Penguatan lembaga adat dan pelestarian nilai budaya Minangkabau tersebut.

Sedangkan untuk penanaman/pelestarian nilai adat dan budaya Minangkabau pada generasi penerus, pelajaran terkait itu

penguatan/pelestarian nilai adat dan budaya Minang tadi, seperti juga dilakukan oleh Pemko Padang Panjang, seperti membantu pembangunan Balai Adat yang sekaligus jadi Kantor Sekretariat Kerapatan Adat Nagari (KAN) di nagari.

Di Kendari, paparan 7 or-ang Walikota/bupati



Rumah Gadang sebagai tempat isolasi mandiri di Kota Padang Panjang



Kejuatan untuk Ulah Wako Fadly di salah satu rumah makan di Kendari

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com